



**SEAMEO
SEAMOLEC**

Southeast
Asian
Ministers of
Education
Organization
(SEAMEO)
Regional Open
Learning Centre
(SEAMOLEC)



LAPORAN KERJA TAHUN 2019



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
I. PENDAHULUAN	8
A. Gambaran Umum SEAMEO Centre Indonesia	8
B. Dasar Hukum	17
C. Tugas Fungsi, dan Struktur Organisasi	18
D. Permasalahan Utama (Isu strategis)	18
II. SUMBER DAYA MANUSIA	23
II. PERENCANAAN KINERJA	24
III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Realisasi Anggaran	64
IV. PENUTUP	72
Dokumen Perjanjian Kinerja (PK Awal dan PK Revisi Terakhir)	Error! Bookmark not defined.
Dokumen pengukuran kinerja	Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, SEAMEO Centre Indonesia, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SEAMEO SEAMOLEC tahun 2019 ini disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kontrak kinerja yang telah disepakati dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. LAKIP ini disusun sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan ini menyajikan target dan realisasi Indikator Kinerja Program (IKP) SEAMEO Centre Indonesia, yaitu: Meningkatnya Akses layanan pendidikan dan kebudayaan antar negara ASEAN. Laporan meliputi kendala, permasalahan serta tindak lanjut kendala dan permasalahan tersebut.

Pada tahun 2019, SEAMEO *Center for Early Childhood Care Education and Parenting* (CECCEP) bergabung kedalam satuan kerja SEAMEO SEAMOLEC, sehingga Satker SEAMEO SEAMOLEC menjadi 7 (tujuh) SEAMEO Centre. Dengan bergabungnya SEAMEO CECCEP menambah program dan kegiatan yang berdampak bagi Pendidikan kawasan Asia Tenggara.

Laporan Kinerja SEAMEO Centre Indonesia ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan tahun yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta menyelesaikan pelaksanaan kegiatan SEAMEO SEAMOLEC selama tahun 2019. Demi kesempurnaan laporan ini, kami mengharapkan saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak. Selain itu, semoga laporan ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan penyusunan LAKIP Sekretariat Jenderal Kemdikbud tahun 2019.

Jakarta, 31 Desember 2019



Direktur SEAMEO SEAMOLEC

R. Alpha Amirrachman

NIP. 197011282005011004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan akuntabilitas Kinerja (LAKIP) SEAMEO SEAMOLEC tahun 2019 disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban atas mandat yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, Peraturan Menpan dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Mendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kemendikbud;

Laporan kinerja ini memberikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja SEAMEO SEAMOLEC Tahun 2019. Sesuai pengukuran kinerja, dari 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, semua 5 IKK capaian kerjanya tercapai dengan baik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2018 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Institusi Induk bagi 7 (tujuh) pusat SEAMEO; pada tahun 2019, SEAMEO CECCEP bergabung dengan Satker SEAMEO SEAMOLEC, penggabungan ini mengakibatkan program dan kegiatan pada IKK menjadi bertambah.

Mengenai kebijakan dan strategi, SEAMEO SEAMOLEC memulai implementasi SEAMEO 7 Area prioritas yaitu (1) Perawatan dan Pendidikan Anak Usia Dini; (2) Mengatasi Hambatan terhadap Inklusi; (3) Memastikan Resiliensi dalam Menghadapi Keadaan Darurat; (4) Mempromosikan Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan; (5) Revitalisasi Pendidikan Guru; (6) Mempromosikan Harmonisasi dalam Pendidikan Tinggi dan Penelitian; dan (7) Mengadopsi Kurikulum Abad 21. 7 Area Prioritas kemudian menjadi prinsip panduan bagi Pusat Regional untuk mencapai tujuannya.

Realisasi sasaran SEAMEO SEAMOLEC yang diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, dan Pangan & Gizi

(100,00%)

2. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan keluarga (119,78%)
3. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan keluarga (138,10%)
4. PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan keluarga (134,87%)
5. Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan keluarga (119,47%)

Berdasarkan tabel realisasi kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran strategis SEAMEO SEAMOLEC *Pengembangan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) di Asia Tenggara* memiliki target sebanyak 5 kinerja Kegiatan, yaitu: Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara, jumlah Penelitian Pengembangan dan Evaluasi, jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara, jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme, dan jumlah publikasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center*) dapat terealisasi melebihi target yang ditetapkan.

Pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran SEAMEO SEAMOLEC tahun 2019 dengan alokasi anggaran Rp. 83.399.717.000 dapat terealisasi sebesar Rp. 81.095.348.468 atau 97,24%. Realisasi anggaran ini tidak memenuhi target yang direncanakan sebesar 98,00%.

Hambatan atau kendala yang dihadapi adalah:

1. Penetapan kinerja kegiatan masih menggunakan aspek kuantitas/jumlah, tetapi aspek kualitas manfaat (*outcomes*) belum terlihat karena program dan kegiatan masih berlangsung. Tetapi kami tetap memperhatikan ketercapaian output dengan *outcomes*.
2. Alokasi anggaran 2019 per jenis belanja masih kurang optimal. Tahun 2019,

SEAMEO CECCEP bergabung dengan Satker SEAMEO tetapi anggaran belum ditambahkan sesuai dengan jenis belanja yang dibutuhkan. Hal ini terjadi karena adanya efisiensi anggaran dari Kementerian terkait.

Memperhatikan kendala/ permasalahan tersebut perlu dilakukan langkah- langkah pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2019 sebagai berikut:

1. Perlu melakukan penghematan penggunaan anggaran yang bersumber dari DIPA SEAMEO SEAMOLEC. Salah satunya dengan cara *cost sharing*, pembiayaan pelaksanaan kegiatan dibebankan oleh kedua belah pihak penyelenggara, SEAMEO SEAMOLEC dengan instansi lain, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Perlu evaluasi lebih lanjut untuk melakukan pengukuran kinerja kegiatan SEAMEO SEAMOLEC terkait aspek manfaat (*outcomes*).

Capaian program SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018, karena beberapa SEAMEO Centre telah merubah metode pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. SEAMEO BIOTROP, SEAMEO RECFON, dan SEAMEO QITEP In Science telah melaksanakan ToT secara daring, sehingga dapat menjaring peserta lebih banyak.
2. SEAMEO QITEP In Science dan SEAMEO QITEP In Language melaksanakan ToT luar negeri dengan mengirimkan instruktur dari Indonesia dan penyelenggara diminta mengundang guru/dosen disekitar agar peserta yang dapat berpartisipasi lebih banyak.
3. Memanfaatkan nara sumber professional dari instansi lain yang relevan.
4. Menggunakan metode *cost-sharing* dalam pelaksanaan kegiatan.

Dari 5 output yang dilaksanakan SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2019, terdapat 3 program prioritas nasional, yaitu:

1. Model Pengembangan dan Pembelajaran bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi di kawasan Asia Tenggara;
2. Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga kawasan Asia Tenggara;
3. Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten Pendidikan Jarak Jauh (PJJ),

Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi Tropika PAUD dan Pendidikan Keluarga kawasan Asia Tenggara.

dan 2 output pendukung, yaitu:

1. Publikasi dan diseminasi bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga;
2. Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi Tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga.

I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum SEAMEO Centre Indonesia

Dalam perjalanan sejarahnya, sejak tahun 1968 hingga 2010, Indonesia memiliki 6 (enam) SEAMEO Centre di Indonesia dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Pada tahun 2017, SEAMEO dan Indonesia mendirikan SEAMEO *Center for Early Childhood Care Education and Parenting* (SEAMEO CECCEP). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2018 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Institusi Induk bagi 7 (tujuh) pusat SEAMEO.

Tahun 2019 SEAMEO Centre di Indonesia menjadi 7 (tujuh) SEAMEO Centre dengan bidang dan keahlian masing-masing. 7 (tujuh) SEAMEO Centre tersebut adalah: SEAMEO Regional Centre for Tropical Biology (BIOTROP), <http://www.biotrop.org>.

The screenshot shows the homepage of the SEAMEO BIOTROP website. The header features the SEAMEO BIOTROP logo and the text "Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology". Navigation links include Home, Contact Us, and Webmail. A secondary navigation bar lists: About Us, Research, Learning Programs, Publications, Library, Knowledge Centre, Products & Services, and Comment. The main content area is divided into several sections: a "Privacy Policy" and "Search" box on the left; a "Recent Publications" section listing "Proceedings of SEAMEO BIOTROP 3rd ICTB: 'Conservation, Enhancement and Sustainable Use of Indigenous Tropical Flora and Fauna'" and "SEAMEO BIOTROP Annual Report FY 2017 - 2018"; a "News Flash" section with a featured article titled "Recipient of BIOTROPs 2018 Action Research C" featuring a photo of a meeting; a "Call for Journal Papers for BIOTROPIA" section; and an "Other News" section with a list of recent events and grants. A prominent article titled "Last ICCM concludes 7 SEAMEO Centres Activity in 2019" is highlighted, mentioning a meeting of 35 representatives from six SEAMEO Centres in Indonesia.

didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan

SEAMEO Secretariat tanggal 6 Februari 1968.

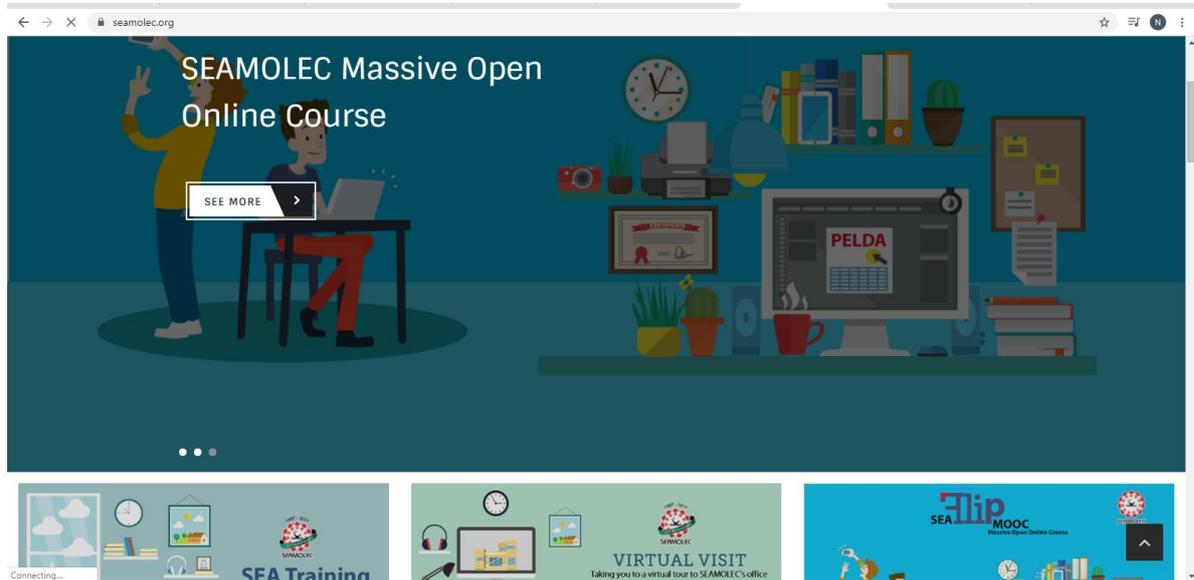
SEAMEO BIOTROP mempunyai tugas utama untuk melakukan penelitian, pelatihan, dan penyebaran informasi dalam bidang Biologi Tropika. Sejalan dengan tugas utama tersebut, SEAMEO BIOTROP berkomitmen untuk menyediakan pengetahuan ilmiah dan peningkatan kapasitas dalam perlindungan dan pengelolaan biologi tropis yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Asia Tenggara. Untuk itu, kegiatan-kegiatan SEAMEO BIOTROP dilaksanakan berdasarkan tiga payung program utama, yaitu:

1. Rehabilitasi ekosistem terdegradasi;
2. Pengelolaan secara lestari ekosistem yang dikelola secara intensif, dan;
3. Konservasi dan pemanfaatan secara lestari ekosistem yang unik/lansekap dengan keanekaragaman hayati tinggi.

Tiga payung program utama tersebut diharapkan dapat membantu isu global dalam bidang Peningkatan Kesejahteraan dan perubahan iklim melalui program-program penelitian, pelatihan, dan penyebaran informasi dalam bidang Biologi Tropika. SEAMEO BIOTROP pada tahun 2019 telah berperan aktif secara langsung baik nasional maupun regional dalam beberapa bidang terkait, antara lain:

- Penyediaan layanan informasi berbasis penelitian (*science-based*) kepada masyarakat dan institusi tentang sumber daya biologi tropika untuk pemanfaatan lebih lanjut;
- Memberikan pelayanan konsultasi kepada individu atau institusi tentang ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian serta pengembangan terbaru bidang biologi tropika;
- Menganalisa, menerjemahkan, dan menyediakan akses informasi bidang biologi tropika sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan;
- Memfasilitasi kerjasama untuk pemanfaatan sumberdaya biologi tropika;
- Meningkatkan kualitas manajemen organisasi dan memaksimalkan sumber daya untuk pelayanan kepada masyarakat dan mitra kerja.

2. SEAMEO Regional Centre for Open and Distance Learning (SEAMOLEC),
<http://www.seamolec.org>.



Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 27 Februari 1997.

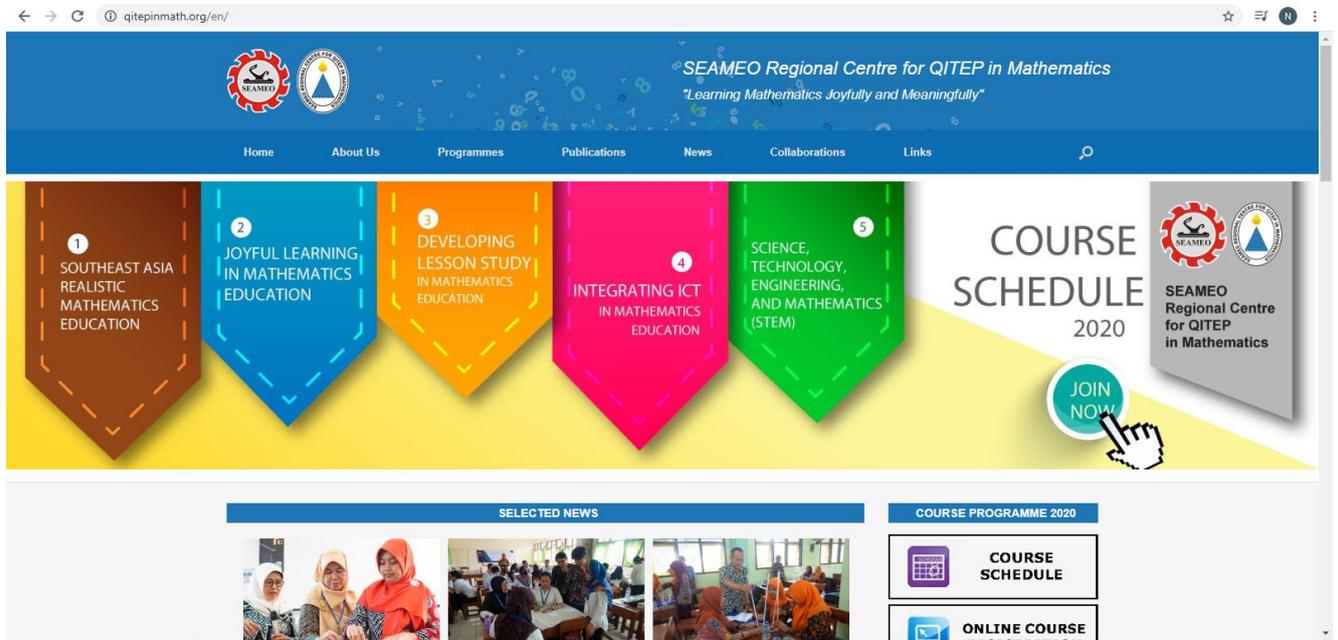
SEAMOLEC bertujuan untuk fasilitasi peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi di Asia Tenggara dan Indonesia dengan program unggulan berupa Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) untuk meningkatkan akses ke segala jenjang pendidikan.

Tugas dan fungsi SEAMOLEC adalah:

- Menyebarkan informasi dalam bidang pendidikan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif;
- Menciptakan jaringan dan hubungan kolaboratif antara institusi-institusi regional dan nasional dalam bidang PTJJ;
- Menyediakan pelatihan dalam pengembangan dan penyelenggaraan sistem pendidikan dalam bidang PTJJ;
- Melakukan *need assessment* dan evaluasi dalam bidang PTJJ;
- Untuk memfasilitasi pertukaran tenaga ahli, *sharing* sumber daya dan lain sebagainya dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan dalam bidang PTJJ;
- Membuka kemungkinan kerja sama dengan negara-negara lain dalam lingkup

regional/internasional untuk bekerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC.

3. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Mathematics (SEAQIM), <https://www.qitepinmath.org>.



Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 13 Juli 2009.

Tugas dan Fungsi SEAQIM adalah:

- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas guru dan tenaga kependidikan matematika di kawasan Asia Tenggara melalui kegiatan riset dan pengembangan, penyediaan pendidikan dan pelatihan, pelayanan informasi terkait matematika, membangun jaringan dalam rangka berbagi sumber daya, pertukaran informasi, dan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan matematika.
- Melakukan inovasi pendidikan matematika dan berbagi sumber daya di bidang matematika.

4. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Language (SEAQIL), <http://web.qiteplanguage.org>.



Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 13 Juli 2009.

SEAMEO QITEP in Language bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal penelitian dan pengajaran bahasa asing, di antaranya bahasa Arab, Jepang, Jerman, dan Mandarin serta Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Program lainnya adalah penelitian pendidikan berbasis bahasa ibu (Mother Tongue- Based Multilingual Education).

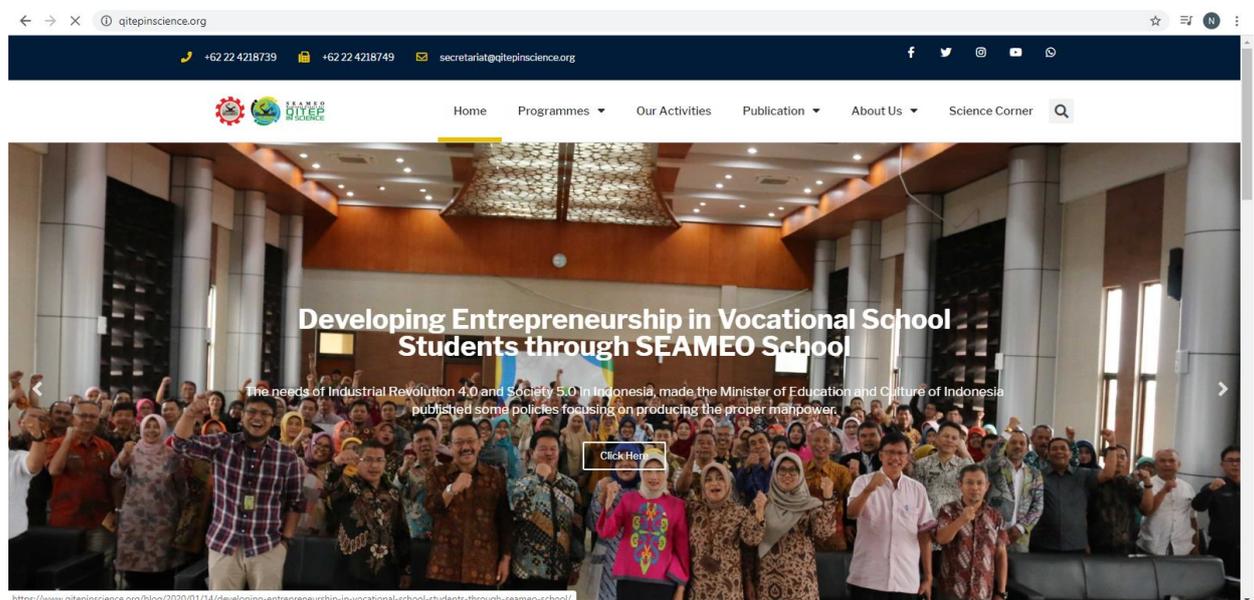
Tugas dan fungsi SEAQIL adalah:

- Menyediakan layanan program program multi-bahasa dan multi-literasi untuk peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang bahasa asing melalui pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- Memperkuat jaringan nasional dan internasional di bidang pendidikan bahasa asing;
- Melakukan inovasi berbasis penelitian dan berbagi sumber daya di bidang pendidikan bahasa asing.

Guna mencapai tujuan tersebut, SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) menjalankan

berbagai program dan kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) serta kegiatan pengembangan profesi lainnya, termasuk lokakarya dan forum ilmiah, seperti seminar dan simposium. Dalam bidang penelitian, SEAQIL turut berperan serta dalam meningkatkan kemampuan para guru dan tenaga kependidikan di bidang penelitian bahasa dengan melaksanakan Diklat Metodologi Penelitian, Pengajaran Bahasa, maupun pemberian hibah penelitian, selain penelitian yang dilakukan oleh SEAQIL sendiri.

5. SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement for Teachers and Education Personnel in Science (SEAQIS), <http://www.qitepinscience.org>.



Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan SEAMEO Secretariat tanggal 13 Juli 2009.

Berdasarkan 2nd FYDP of SEAMEO QITEP in Science, visi dan misi SEAMEO QITEP in Science adalah sebagai berikut:

Visi: menjadi pusat unggulan dalam pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sains dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di Asia Tenggara.

Misi: untuk menyediakan program profesional yang relevan dan berkualitas bagi guru dan tenaga kependidikan sains melalui kegiatan peningkatan kapasitas, berbagi sumber daya, penelitian dan pengembangan, dan pengembangan jejaring.

SEAMEO QITEP in Science bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kawasan Asia Tenggara. Program yang dikembangkan adalah program yang relevan dan berkualitas, seperti kegiatan peningkatan dan pengembangan kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), penelitian, serta pembangunan jejaring kerja sama dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. SEAMEO QITEP in Science juga mengembangkan sumber ajar untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA.

Tugas dan fungsi SEAMEO QITEP in Science adalah:

- Mengembangkan dan menerapkan program *Inquiry-Based Science Education (IBSE)* secara efektif;
- Memperkuat jaringan nasional dan internasional di bidang pendidikan sains;
- Melakukan inovasi berbasis penelitian dan berbagi sumber daya di bidang pendidikan sains;
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan kemampuan manajemen SEAMEO QITEP in Science untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

6. SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON), <http://www.seameo-recfon.org>.



Didirikan sesuai dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan

SEAMEO Secretariat tanggal 27 Januari 2011.

SEAMEO RECFON mempunyai tugas membangun sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pangan dan gizi, serta membantu masyarakat untuk meningkatkan status gizi dan derajat kesehatan mereka sehingga menjadi warga negara yang sehat dan sejahtera berbasis sekolah dan keluarga. Komitmen itu diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas SDM bidang pangan dan gizi, penelitian/pengembangan, pengabdian masyarakat, serta diseminasi informasi.

Tugas dan Fungsi RECFON adalah:

- Menyediakan SDM profesional yang terlatih dan berkompeten dalam bidang gizi dan pangan;
- Pengembangan sumber daya manusia yang sadar gizi berbasis sekolah dan keluarga;
- Memperkuat jaringan dalam bidang gizi dan pangan dengan tujuan berbagi sumber daya, pengembangan kapasitas, pertukaran informasi, penelitian dan pengembangan, dan pelatihan;
- Menyediakan informasi dalam bidang gizi dan pangan yang terbaru dan berbasis bukti;
- Berperan aktif dalam advokasi kebijakan untuk menanggulangi masalah dan tantangan gizi dan pangan di kawasan Asia Tenggara.

7. SEAMEO *Center for Early Childhood Care Education and Parenting* (SEAMEO CECCEP); <https://seameo-ccccep.org/>



Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang SEAMEO CECCEP di Indonesia tanggal 25 Juli 2017, dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Pusat Unggulan bidang penelitian, advokasi dan pengembangan kapasitas di bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga”

Misi :

Meningkatkan komitmen regional dan global untuk perbaikan kualitas PAUD dan Pendidikan Keluarga

Tugas dan Fungsi SEAMEO CECCEP adalah:

- Melakukan penelitian yang mendukung advokasi dan peningkatan kapasitas para pemangku kepentingan PAUD dan pendidikan keluarga
- Mendukung pembangunan kebijakan dan program di tingkat regional
- Membangun kerjasama dengan para pengambil kebijakan, kalangan professional dan praktisi
- Mendukung tercapainya pembangunan manusia yang berkelanjutan

Dasar Hukum

1. SEAMEO Charter
2. UU No. 11 Tahun 1968 tentang Charter the Southeast Asian Ministers of Education Organization.
3. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian SEAMEO *BIOTROP* di Indonesia tanggal 6 Februari 1968;
4. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian SEAMEO SEAMOLEC di Indonesia tanggal 27 Februari 1997
5. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian SEAMEO *QITEP In Mathematic* di Indonesia tanggal 13 Juli 2009;
6. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian *SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel in Language* di Indonesia tanggal 13 Juli 2009;
7. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian *SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel in Science* di Indonesia tanggal 13 Juli 2009;
8. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan *Southeast Asian Ministers of Education Organization* tentang Pendirian SEAMEO RECFON di Indonesia tanggal 27 Januari 2011;
9. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Southeast Asian Ministers of Education Organization tentang SEAMEO CECCEP di Indonesia tanggal 25 Juli 2017;
10. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
11. Peraturan Menpan dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Mendikbud No. 9 Tahun 2017 tentang sistem akuntabilitas kinerja di

lingkungan Kemendikbud;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2018 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Institusi Induk bagi 7 (tujuh) pusat SEAMEO;

C. Tugas Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan pada Rencana Strategis Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, sasaran strategis SEAMEO Indonesia adalah terselenggaranya layanan pendidikan SEAMEO. Sedangkan indikator kinerja sasaran strategis adalah terwujudnya layanan pendidikan SEAMEO.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, SEAMEO Centre Indonesia menyelenggarakan fungsi:

- (1) Menyebarkan informasi dalam bidang pendidikan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif.
- (2) Menciptakan jaringan dan hubungan kolaboratif antara institusi-institusi regional dan nasional dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, dan Biologi Tropika;
- (3) Menyediakan pelatihan dalam pengembangan dan penyelenggaraan sistem pendidikan dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, dan Biologi Tropika;
- (4) Melakukan *need assessment* dan evaluasi dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, dan Biologi Tropika;
- (5) Untuk memfasilitasi pertukaran tenaga ahli, *sharing* sumber daya dan lain sebagainya dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan dalam bidang pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, dan Biologi Tropika;
- (6) Membuka kemungkinan kerja sama dengan negara-negara lain dalam lingkup regional/internasional untuk bekerja sama dengan SEAMEO SEAMOLEC.

D. Permasalahan Utama (Isu strategis)

Pada tahun 2019, dari 5 output yang dilaksanakan SEAMEO SEAMOLEC sesuai Rencana Strategis Sekretariat Jenderal 2014-2019, terdapat program-program prioritas nasional yang didukung oleh beberapa program kegiatan yang menjadi program prioritas nasional. Program tersebut diantaranya adalah:

1) Peningkatan bidang Biologi Tropika

Analisis lingkungan strategis mencakup perkembangan kondisi di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia yang perlu dicermati dan direspon oleh BIOTROP dalam program-program strategisnya yaitu Pengembangan Penelitian, Pelatihan, Diseminasi dan Pertukaran Informasi Bidang Biologi Tropika. Berikut adalah trend perkembangan kawasan Asia Tenggara dan Indonesia terkait bidang Biologi Tropika. Isu isu yang menjadi perhatian SEAMEO BIOTROP adalah:

1. Deforestasi
2. Konservasi Jenis Terancam Punah
3. Keamanan Air dan Polusi Udara
4. Keberlanjutan dan Keamanan Pangan Bidang Pertanian dan Perikanan
5. Perubahan Demografi dan Peningkatan Urbanisasi

2) Penekanan Angka Stunting

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang seusianya. Masalah stunting masih menjadi masalah kesehatan utama yang dialami Indonesia, meskipun terjadi penurunan prevalensi kasus stunting dari tahun 2013 sebanyak 37,2% menjadi 30,8% pada tahun 2018 sesuai dengan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) terbaru, namun prevalensi tersebut masih dalam kategori sangat tinggi (Menurut WHO, kasus stunting $\geq 30\%$ termasuk mengalami masalah stunting sangat tinggi). SEAMEO RECFON berupaya untuk berkontribusi dalam penanganan stunting dengan meluncurkan dua kegiatan utama yaitu:

1. Gizi Untuk Prestasi, <http://ngts.seameo-recfon.org>

Pendekatan kegiatan Gizi Untuk Prestasi mempunyai target anak-anak sekolah, khusus tingkat remaja untuk menyiapkan calon orang tua yang bergizi baik untuk

mencegah masalah stunting pada generasi selanjutnya.

2. Anakku Sehat dan Cerdas

Target kegiatan ini adalah balita, orang tua dan keluarga. Tujuan kegiatan ini adalah optimalisasi gizi dan mencegah dampak selanjutnya. Jika anak sudah mengalami masalah stunting, upaya yang penurunan masalah stunting dari kegiatan tersebut antara lain dengan peningkatan literasi gizi (pendidikan gizi) kepada pendidik, skrining status gizi dan psikososial serta panduan praktik gizi baik di sekolah.

3) Peningkatan akses pendidikan melalui Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ)

Peningkatan akses Pendidikan salah satunya adalah melalui pengembangan system pembelajaran (*delivery system*). Pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). SEAMOLEC memanfaatkan berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dioptimalkan untuk penyelenggaraan model PTJJ berbasis TIK di Asia Tenggara atau disebut e-learning. Secara garis besar, ada 3 komponen utama yang menyusun e-learning, yaitu:

1. E-learning System

Sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, system penilaian, system ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak tersebut sering disebut dengan *Learning Management System (LMS)*.

2. E-learning content (Isi)

Konten dan bahan ajar yang ada pada e-learning system (*learning management system*). Konten dan bahan ajar ini bias dalam bentuk Multimedia-based Content (konten berbentuk multimedia interaktif) atau Text-based content (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).

3. E-learning infrastructure (Peralatan)

Infrastructure e-learning dapat berupa personal computer (PC), jaringan computer

dan perlengkapan multimedia. Termasuk didalamnya peralatan teleconference apabila kita memberikan layanan synchronous learning melalui teleconference.

Dalam proses penyelenggaraan e-learning membutuhkan Learning Management System (LMS), yang berfungsi untuk mengatur tata laksana penyelenggaraan pembelajaran. Melalui LMS, proses pembelajaran dapat diintegrasikan melalui fitur-fitur sehingga pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

4) Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan program Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Era globalisasi dan pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, kemampuan di bidang teknologi, media dan informasi, kemampuan belajar dan berinovasi, serta kecakapan hidup dan karir. Dalam kemampuan belajar dan berinovasi, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, berkomunikasi, berkolaborasi dan kreativitas (Partnership for 21st Century Learning, 2007). Sejalan dengan itu, kecakapan abad ke-21, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui kurikulum 13 mendorong peserta didik untuk mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills /HOTS*), agar siswa memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Creativity, Collaboration, Critical Thinking & Problem Solving, Communication*). Untuk mencapai tujuan tersebut, yang diperlukan adalah guru dan tenaga pendidik yang mampu membelajarkan dan melatih siswa proses berpikir tingkat tinggi (HOTS). Untuk mendukung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SEAMEO QITEP in Language menyusun modul pembelajaran bahasa berbasis HOTS agar dapat dijadikan panduan bagi para guru untuk mengaplikasikan HOTS dalam proses pembelajaran.

5) Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan program *Science, Technology, Engineering and Math (STEM)*

Sains dan teknologi berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta turut memberi sumbangsih dalam menciptakan peradaban dunia. STEM telah dikembangkan di beberapa negara selama ± 3 dekade dan semakin signifikan di tahun-tahun terakhir. Dengan STEM, individu atau siswa diharapkan memiliki hard skills yang diimbangi

dengan soft skills, karena dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan metode active learning yang meliputi komunikasi, kolaborasi, problem solving, kepemimpinan, kreativitas dan lain-lain.

Sejalan dengan hal tersebut, SEAMEO QITEP in Science, melakukan kajian mengenai pendidikan STEM untuk Asia Tenggara, dengan mencoba menerapkannya kepada siswa di sekolah menengah bahkan dasar, serta bagaimana pembelajaran STEM mampu membantu siswa untuk belajar Sains dan Matematika dengan lebih bermakna dan menarik.

SEAMEO melalui SEAMEO Secretariat, SEAMEO QITEP in Science dan SEAMEO QITEP in Mathematics berkomitmen untuk mengenalkan STEM education di Indonesia. STEM education mendukung tercapainya kecakapan abad 21. Dengan pendekatan STEM education, siswa akan terlatih menjadi inovatif, kreatif dan pemecah masalah. Adapun upaya peningkatan kompetensi STEM untuk guru adalah dengan melatih guru mengenal aktivitas STEM. Guru matematika di Indonesia terfokus pada konten matematika saja dan tidak mengkaitkan bidang/ subjek lain. Oleh karena itu masih diperlukan pelatihan guru matematika tentang STEM education.

II. SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, SEAMEO Centre Indonesia didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 392 orang pegawai per 31 Desember 2019 dengan komposisi sebagai berikut.

Tabel

Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS SEAMEO Centre Indonesia 31 Desember 2019

CENTRE/UNIT	PNS/ Golongan				NON PNS	JUMLA H
	I	II	III	IV		
SEAMEO SEAMOLEC			9	1	75	85
SEAMEO BIOTROP		15	20	3	159	197
SEAMEO RECFON			3	1	50	54
SEAMEO QITEP In Language			4		32	36
SEAMEO QITEP In Science			6	1	31	38
SEAMEO QITEP In Mathematic			5		32	37
SEAMEO CECCEP			5	12	24	31
Jumlah		15	52	18	403	478

Pegawai NON PNS sudah termasuk dengan staf pendukung yang terdiri dari petugas keamanan, petugas kebersihan, pengemudi, dan pramubakti.

II. PERENCANAAN KINERJA

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur SEAMEO SEAMOLEC sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) serta pejabat penanggung jawab program dan kegiatan, pada awal tahun 2019, telah berjanji kinerja dengan Sekretaris Jenderal untuk merealisasikan sasaran strategis dan target kinerja Satuan kerja SEAMEO SEAMOLEC, sebagaimana yang dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, dengan menetapkan 1 sasaran strategis yang perealisasiannya didukung oleh 5 indikator kinerja beserta target kinerja dan anggaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis Pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) di Asia Tenggara, perealisasiannya didukung oleh 5 indikator kinerja, yaitu:

1. Jumlah model yg dikembangkan di kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi.

Pada awal tahun 2018, ditargetkan kinerjanya sebanyak 28 model dengan anggaran sebesar Rp. 4.198.672.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 28 model, dan target anggaran menjadi Rp. 4.198.672.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengembangan model bidang PTJJ di Asia Tenggara, 7 Model
 - b. Pengembangan model bidang Pangan & Gizi, 2 Model
 - c. Pengembangan model bidang Matematika, 11 Model
 - d. Pengembangan model bidang Sains, 1 Model
 - e. Pengembangan model pembelajaran Bahasa, 7 Model
2. Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Matematika, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga.

Pada awal tahun 2019, ditargetkan kinerjanya sebanyak 91 penelitian dengan anggaran sebesar Rp. 7.660.506.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 91 Penelitian, dan target anggaran menjadi Rp. 7.660.506.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-

kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi di Bidang PTJJ, 20 naskah penelitian
 - b. Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan bidang biologi tropika, 21 naskah penelitian
 - c. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Pangan & Gizi, 7 naskah penelitian
 - d. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Matematika, 3 naskah penelitian
 - e. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi bidang Sains, 30 naskah penelitian
 - f. Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga, 12 Naskah penelitian
3. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga.

Pada awal tahun 2019, ditargetkan kinerjanya sebanyak 63 Institusi dengan anggaran sebesar Rp 1.315.288.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 63 Institusi, dan target anggaran menjadi Rp. 1.315.288.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara Bidang PTJJ
 - b. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara bidang biologi tropika
 - c. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara bidang Pangan & Gizi
 - d. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga
4. PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga

Pada awal tahun 2019, ditargetkan kinerjanya sebanyak 9.550 orang dengan anggaran sebesar Rp 13.628.237.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 9.550 orang, dan target anggaran menjadi Rp. 13.628.237.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. SDM Berkompeten Bidang PTJJ
- b. SDM Berkompeten Bidang Biologi Tropika
- c. SDM Berkompeten SEAMEO RECFON Bidang Pangan & Gizi

- d. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP Bidang Matematika
 - e. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP Bidang Science
 - f. SDM Berkompeten SEAMEO QITEP Bidang Bahasa
 - g. SDM Berkompeten SEAMEO Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga
5. Jumlah publikasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan dan Gizi, Biologi Tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga.

Pada awal tahun 2019, ditargetkan kinerjanya sebanyak 24.035 Eks/Lap orang dengan anggaran sebesar Rp 6.108.478.000 setelah revisi terakhir target kinerja tetap 24.035 Eks/Lap, dan target anggaran menjadi Rp. 6.108.478.000.

Perealisasi target indikator kinerja tersebut akan didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah Publikasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang PTJJ
- b. Publikasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang biologi tropika
- c. Jumlah Publikasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang Pangan dan Gizi
- d. Publikasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang Matematika
- e. Publikasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang Science
- f. Publikasi, Informasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang Bahasa
- g. Publikasi, Informasi dan Diseminasi (*newsletter, journal, proceeding, annual report, profil Centre*) bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja kegiatan SEAMEO SEAMOLEC tahun 2019 merupakan analisis proses pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan. Pengukuran kinerja diuraikan ke dalam program/kegiatan strategis yang ada, dan dengan membandingkan antara target dan realisasi pada tahun 2018 dengan target dan realisasi tahun 2019. Uraian analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian target dilaporkan beserta dengan strategi pelaksanaan serta solusi penyelesaian hambatan.

Hasil analisa adalah SEAMEO SEAMOLEC pada tahun 2019 sudah memenuhi sasaran target yang telah direncanakan dalam penetapan kinerja. Implementasi dari Rencana Strategis yang berkurun waktu 5 (lima) tahun dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat beberapa sasaran, program, dan kegiatan dengan beberapa indikator kinerja. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan setiap kegiatan adalah masukan, proses, keluaran, dan manfaat.

Indikator masukan terdiri atas aspek dana dan Sumber Daya Manusia (SDM). Indikator proses meliputi langkah-langkah dan durasi pelaksanaan kegiatan dalam hari, bulan, dan tahun. Indikator keluaran yang digunakan bervariasi, yaitu bergantung pada jenis kegiatan. Adapun indikator keluaran berupa satuan kegiatan yang ditargetkan, sedangkan indikatornya berupa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan.

Berikut adalah tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun 2019:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		CAPAIAN 2019		
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Antar Negara Asean	Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, dan Pangan & Gizi	95 Model	94 Model	28 Model	28 Model	100,00
	Model PTJJ Berbasis ICT	10 Model	10 Model	7 Model	7 Model	100,00
	Model Pengembangan dan Pembelajaran Pangan & Gizi	4 Model	4 Model	2 Model	2 Model	100,00
	Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Matematika	3 Model	3 Model	11 Model	11 Model	100,00
	Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Science	3 Model	3 Model	1 Model	1 Model	100,00
	Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Bahasa	75 Model	74 Model	7 Model	7 Model	100,00
	Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Matematika, Pangan & Gizi, Biologi tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga	84 Penelitian	91 Penelitian	91 Penelitian	109 Penelitian	119,78
	a. Naskah Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Di Bidang PTJJ	30 Penelitian	30 Penelitian	20 Penelitian	25 Penelitian	125,00
	b. Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan Seameo Biotrop	9 Penelitian	10 Penelitian	21 Penelitian	33 Penelitian	157,14
	c. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Pangan & Gizi	7 Penelitian	8 Penelitian	7 Penelitian	9 Penelitian	144,00
d. Penelitian Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO QITEP in Science	30 Penelitian	30 Penelitian	30 Penelitian	30 Penelitian	100,00	

e. Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi SEAMEO CECCEP	0 Penelitian	0 Penelitian	12 Penelitian	12 Penelitian	100,00
Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga	43 Institusi	43 Institusi	63 Institusi	87 Institusi	138,10
a. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	35 Institusi	32 Institusi	30 Institusi	31 Institusi	103,33
b. Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Biologi tropika.	5 Institusi	7 Institusi	8 Institusi	9 Institusi	112,50
c. Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pangan dan Gizi	3 Institusi	4 Institusi	5 Institusi	27 Institusi	540,00
d. Mitra Kerjasama di Kawasan Asia Tenggara SEAMEO-CECCEP	0	0	20 Institusi	20 Institusi	100,00
PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga	7,450 Orang	8,552 Orang	9,550 orang	12,880 orang	134,87
a. SDM Berkompeten Bidang PTJJ	4,381 orang	4,381 orang	5,000 orang	5,720 orang	114,40
b. SDM Berkompeten Bidang Biologi Tropika	400 orang	700 orang	700 orang	1,939 orang	277,00
c. SDM Berkompeten Bidang gizi dan pangan	1,000 orang	1,571 orang	2,000 orang	2,077 orang	103,85
d. SDM Berkompeten Bidang Matematika	695 orang	695 orang	390 orang	420 orang	107,69
e. SDM Berkompeten	624 orang	845 orang	1170 orang	2012 orang	171,97

Bidang IPA					
f. SDM Berkompeten Bidang Bahasa	350 orang	360 orang	240 orang	552 orang	230,00
g. SDM Berkompeten Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga	0	0	50 orang	160 orang	320,00
Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga	21,438	27,798	24,035	28,715	119,47
a. Publikasi dan Diseminasi Bidang PTJJ	3,500	6,686	4,000	7,229	180,73
b. Publikasi dan Diseminasi Bidang Biologi Tropika	9,000	10,150	8,000	8,000	100,00
c. Publikasi dan Diseminasi Bidang Gizi dan Pangan	400	762	400	1,397	349,25
d. Publikasi dan Diseminasi Bidang Matematika	1,530	1,740	3,030	2,700	89,11
e. Publikasi dan Diseminasi Bidang Ilmu Pengetahuan Alam	3,008	4,460	3,005	5,495	182,86
f. Publikasi dan Diseminasi Bidang Bahasa	4,000	4,000	5,300	3,374	63,66
g. Publikasi dan Diseminasi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga	0	0	300	520	173,33

Berdasarkan data kinerja di atas dapat di jelaskan bahwa untuk capaian kinerja SEAMEO SEAMOLEC untuk tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 adalah lebih dari 100%, dimana dari 5 (lima) IKK yang ada semuanya sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan capaiannya diatas 100%. Tahun 2019, 5 (lima) indikator kinerja yang ada sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan capaiannya diatas 100%.

1. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, dan Pangan & Gizi"

Capaian indikator kinerja ini sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target 28 model terealisasi sebanyak 28 model dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

a. Jumlah Model Bidang PTJJ

SEAMEO SEAMOLEC telah berpengalaman dalam memberikan training dalam bidang Open and Distance Learning (ODL) baik di Indonesia maupun di negara-negara anggota SEAMEO lainnya. Dalam menjalankan tugas fungsinya, SEAMOLEC bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan model PTJJ yang efektif dan efisien untuk diimplementasikan negara-negara anggota SEAMEO.

Seperti yang sudah kita ketahui, pengembangan model PTJJ perlu memperhatikan 3 (tiga) komponen utama pembelajaran yang meliputi (a) delivery sistem berbasis TIK, (b) interaktivitas pembelajaran, dan (c) materi pembelajaran.

Untuk mengembangkan delivery sistem berbasis TIK ini, SEAMOLEC telah memanfaatkan berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang akan dioptimalkan untuk penyelenggaraan model PTJJ berbasis TIK di Asia Tenggara. Interaktivitas dalam pembelajaran harus dapat difasilitasi dalam PTJJ. Delivery system yang telah dikembangkan harus mampu menjamin terjadinya komunikasi pembelajaran dua arah (synchronous). Oleh karena itu, kombinasi media TIK sangat diperlukan dalam hal ini dan dengan mengoptimalkan semua perangkat TIK yang telah tersedia di lapangan, seperti internet (Jardiknas Indonesia), video conference (INHERENT), Multicast, server konten lokal dan lain sebagainya.

Materi pembelajaran atau bahan ajar yang akan digunakan dalam program ini ditujukan untuk memenuhi pembelajaran dalam bentuk Blended/Hybrid Learning, yaitu mengintegrasikan beberapa bentuk media dalam penyajian mata kuliah/mata diklat/mata pelajaran dalam berbagai metode pula. Setiap program pembelajaran yang ditawarkan akan disajikan dalam bentuk cetak, audiovisual, CAI (Computer Assited Instruction), dan e-learning (web material).

8 Model PTJJ yang dikembangkan pada tahun 2019 lebih kepada peningkatan mutu dan kualitas perbaikan kehidupan setelah lulus. Serta penyiapan siswa masuk ke dunia industri. 8 model tersebut adalah:

1. Model PTJJ untuk daerah 3T
3. Model Industri 4.0 bidang Artificial Intelligence
4. Model industri 4.0 bidang Augmented Reality
5. Model industri 4.0 bidang Virtual Reality
6. Model industry 4.0 bidang Internet of Things
7. Model PTJJ untuk Pendidikan kesetaraan
8. Model PTT Pembelajaran Kolaboratif
9. Model PTT pembelajaran Digital

b. Jumlah Model Pengembangan dan Pembelajaran Pangan & Gizi

Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO RECFON: sebanyak 6 pengembangan model yang dihasilkan di tahun 2019, yaitu: 1) Pengembangan modul eccne berbasis paud HI; 2) Pengembangan Model Sekolah NGTS WINS; 3) Pengembangan NGTS KITS; 4) Pengembangan Modul Kantin Sekolah Sehat; 5) Pengembangan Modul Kebun Gizi dan 6) Pengembangan *Augmented Reality Anthropometri*

c. Jumlah Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Matematika

Capaian indikator kinerja ini sesuai target yang ditetapkan, dari target 11 model terealisasi sebanyak 11 model dengan persentase capaian sebesar 100%, maka capaian kinerja pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018.

Untuk tahun 2019, SEAMEO QITEP In Mathematics mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 11 model pengembangan pembelajaran Matematika dengan persentase capaian sebesar 100%.

Model tersebut adalah:

- 1) The learning of STEM using LacSC (Lab_School_Car) Model
- 2) Local Java Measurement
- 3) Expanding Algebraic Expressions
- 4) Polygon Area and Application
- 5) Surface Area Of Solid In Making Of The Shopping Bag
- 6) The Probability And Genetics In The Human Body
- 7) A Looooong Journey (STEM Learning In The Topic Of Speed)
- 8) Calculating The Volume Of Cube And Cuboid
- 9) Soap Factory Manager (Implementing STEM Lesson)
- 10) Integerism: A Factor Toward The Persistent Learning Of Integers

11) Media Pembelajaran.

Model pembelajaran tersebut memberikan contoh konkret mengenai pendekatan, strategi dan metode pengajaran bagi guru matematika. Model pengajaran diimplementasikan, diamati dan direvisi sebelum penggunaannya. Dari sebelas model yang berhasil diimplementasikan, Model Pembelajaran mengenai Calculating The Volume Of Cube And Cuboid merupakan model yang dinilai paling baik karena efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Capaian sub output ini dapat mencapai target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Publikasi yang baik sehingga informasi pelaksanaan kegiatan tepat sasaran kepada peserta yang inovatif
- (2) Penentuan tema model pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan matematika terkini
- (3) Penyusunan jadwal yang sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan, sehingga tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan model

Dalam merealisasikan target sub output Model Pengembangan dan Pembelajaran SEAMEO QITEP in Mathematics, ditemukan kendala yaitu kesulitan dalam mencari sekolah untuk pelaksanaan uji coba model pembelajaran yang telah dikembangkan.

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke sekolah sehingga jadwal pelaksanaan uji coba model-model tidak berdekatan dengan waktu ujian sekolah
- (2) Memperluas sekolah mitra untuk mendukung pelaksanaan model-model



Caption 4 : Gambar Pelaksanaan Uji Coba Model Pembelajaran

d. Jumlah Model Pengembangan dan Pembelajaran Bidang IPA

Model pembelajaran yang dikembangkan untuk Bidang Sains capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 100%. Pengembangan model pembelajaran bidang Sains pada tahun 2019 merupakan salah satu lanjutan dari model yang dikembangkan pada tahun 2018 yaitu model pembelajaran *Science Technology Engineering and Mathematics* (STEM). Pada tahun 2019 ini model ditekankan lebih mendalam menganalisis mengenai pelaksanaan STEM, aspek penting dalam implementasi STEM dan strategi penyebaran STEM menggunakan model pelatihan yang efektif dan efisien.

Pada tahun 2019 ini penyusunan model yang dilakukan oleh lembaga adalah tentang pemodelan strategi pelatihan yang memiliki cakupan aspek penelitian yang lebih luas dibandingkan yang sudah dilakukan pada tahun 2018 yang berupa model pembelajaran. Oleh karena itu jumlah output model yang diajukan dan dicapai adalah 1 model pelatihan.

Target yang ditentukan untuk indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebanyak 1 model. Capaian dari target tersebut terealisasi sesuai target yaitu 1 Model dengan persentase capaian sebesar 100%.

Model tersebut adalah:

- (1) Peran *Prior Knowledge* dalam Implementasi Pembelajaran STEM

Dalam konteks keilmuan, di abad 21 masing-masing ilmu tidak lagi harus bekerja sendiri, melainkan berbagai cabang ilmu dapat bekerja sama, bukan hanya dalam sesama kelompok sains, teknologi atau sains sosial dan humaniora saja, melainkan dalam banyak hal antara beberapa kelompok. Dengan demikian pendidikan saat ini dituntut harus menyesuaikan dengan situasi pada abad 21 dengan menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Konsep pembelajaran yang sesuai dengan konteks keilmuan abad 21 adalah pembelajaran pendekatan STEM. Walaupun istilah STEM merupakan suatu akronim dari Science, Technology, Engineering and Mathematics, akan tetapi STEM dipandang secara terpadu sebagai sebuah desain pembelajaran. Salah satu karakteristik utama dalam pembelajaran STEM adalah dengan menerapkan Engineering Design Process (Jolly, 2014). Engineering Design Process atau EDP merupakan langkah yang digunakan dalam membuat suatu solusi dari permasalahan kontekstual yang ada. Kemudian, STEM memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan mapel S, T, E, M dalam menyelesaikan masalah kontekstual secara integratif. Namun, pada implementasi pembelajaran STEM, peserta didik terlalu fokus pada proses pemecahan masalah menggunakan EDP dan cenderung melupakan peran prior knowledge dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian dalam menganalisis peran prior knowledge dalam implementasi pembelajaran STEM.

Dalam merealisasikan target sub output Model Pengembangan Pembelajaran STEM, target dapat dicapai dengan strategi sebagai berikut:

- (2) kegiatan *pengambilan* data digabungkan dengan kegiatan Pelatihan Integrasi STEM dalam Implementasi Kurikulum 2013 sehingga anggaran dapat di efisienkan;
 - 1) tema penelitian sesuai dengan perkembangan pendidikan di abad 21
 - 2) tema penelitian sejalan dengan program Integrasi STEM dalam Implementasi Kurikulum 2013

Meskipun secara kuantitatif sub output ini terlaksana serta mencapai target, selama pelaksanaannya menghadapi beberapa kendala sebagai berikut:

- 1) adanya perubahan desain penelitian, karena model pembelajaran yang didesain di awal tidak bisa dilakukan dalam satu tahun sehingga penelitian dipecah menjadi bagian-bagian yang bisa dilaksanakan.
- 2) kurangnya pembinaan terhadap staf terutama dalam aspek penulisan ilmiah dan manajemen pengambilan data.

Untuk meminimalisir kendala-kendala diatas solusi yang perlu dilakukan:

- 1) perlu ada perencanaan yang matang dan pembinaan yang cukup kepada staf yang bertanggung jawab melakukan penelitian terutama dari para ahli.
- 2) perlu dilakukan peningkatan kapasitas staf mengenai penulisan ilmiah serta manajemen pengambilan dan pengolahan data penelitian.



Kegiatan Seminar Model PembelajaranSTEM

e. Jumlah Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Bahasa

SEAQIL melaksanakan kegiatan terkait dengan model pengembangan dan pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru bahasa. Berkaitan dengan model pengembangan dan pembelajaran, SEAQIL menghasilkan produk dengan penerima manfaat adalah guru. Produk tersebut meliputi 1) modul pembelajaran tematik integratif jenjang sekolah dasar, 2) modul pengajaran bahasa jenjang sekolah menengah pertama, 3) tiga video model pembelajaran bahasa (model pembelajaran berbasis teks, berbasis proyek, dan penyingkapan) yang diproduksi dalam 18 video pembelajaran serta 53 naskah video pembelajaran, 4) 36 naskah praktik baik pengajaran bahasa di Vietnam, 5) 37 naskah praktik baik dalam buku “Praktik Baik Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Konteks Pembelajaran Bahasa”, dan 6) buku Bunga Rampai: Praktik Pengajaran Bahasa Berorientasi HOTS.

Tidak hanya itu, SEAQIL juga melaksanakan diseminasi produk melalui pelaksanaan kegiatan, yaitu

1) Rapat implementasi model pembelajaran bahasa di sekolah mitra

Hasil diskusi antara SEAQIL dengan empat Dinas Pendidikan Provinsi (Sumut, Sumbar, DI Yogyakarta, Kalbar) di Indonesia menetapkan 20 sekolah mitra.

2) Diseminasi program SEAQIL

Diseminasi ini dilaksanakan di empat provinsi di Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Jambi, Makassar, dan Kupang. Hasil akhir kegiatan ini adalah tindak lanjut dalam bentuk kerja sama pelaksanaan kegiatan.

3) Diseminasi video model pembelajaran bahasa.

Pada kegiatan ini, terdapat delapan video pembelajaran yang didiseminasikan kepada guru bahasa, yaitu dua video pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dua video pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dua video pembelajaran untuk Bahasa Jerman, dan dua video pembelajaran untuk Bahasa Jepang.

2. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Matematika, Pangan & Gizi, Biologi tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga"

Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 91 naskah/dok. terealisasi sebanyak 109 naskah/dok. dengan persentase capaian sebesar 119,78% Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

a. Jumlah Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Di Bidang PTJJ

Sejalan dengan rencana kerja pemerintah 2019 untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan berkualitas, SEAMOLEC sebagai pusat pengembang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) melaksanakan berbagai program untuk mendukung pemerataan layanan pendidikan berkualitas dan juga percepatan peningkatan keahlian tenaga kerja melalui PTJJ. Secara umum, terdapat tiga dukungan utama yang dilaksanakan oleh SEAMOLEC yaitu:

- 1) peningkatan kualitas pendidik melalui berbagai program pelatihan maupun penelitian, dan pengembangan, serta
- 2) peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran jarak jauh, melalui berbagai pengembangan konten pendidikan berbasis TIK, pelatihan, dan juga penelitian dan pengembangan.

- 3) peningkatan keahlian tenaga kerja melalui berbagai penyelenggaraan pelatihan daring vokasi dan juga peningkatan keterampilan wirausaha dalam program PJJ SEAMOLEC.

Penelitian dan pengembangan yang telah dikembangkan di 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Digital Literacy Awareness Among Lecturers at South East Asian Countries
- 2) Studi Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Pada SMK di Jawa Barat
- 3) Studi Evaluasi Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan SMA Terbuka di Jawa Barat
- 4) Pengaruh Online Dan Blended Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dan Instruktur Dan Prestasi Belajar Pada Program Ppg Dalam Jabatan
- 5) Sistem Penilaian Ujian Otomatis Untuk Soal Bertipe Essay Pada Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh (Ptjj) Menggunakan Algoritma Similaritas
- 6) Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar Materi Gerak dan Gaya Melalui Pemanfaatan Media Raket P-024 dengan Metode STEAM Berbantuan Google Sketch Up pada Siswa Kelas VIII C SMP IT PAPB Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019
- 7) Efektivitas Platform Gamified Massive Open Online Courses Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik untuk Menyelesaikan Kursus
- 8) Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Berbasis QR code dan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Kimia pada Materi Konsep Mol
- 9) Pengembangan Aplikasi Augmented Reality For Replication And Gene Expression (Arrege) Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Visual Mahasiswa Biologi
- 10) Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Blended Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom
- 11) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Hukum Newton Berbasis STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Proyek Pembuatan Miniatur Jembatan Menggunakan 3D Printing
- 12) Manfaat Dan Tantangan Implementasi Mooc "Fun Teaching For Fluent Speaking" Untuk Meningkatkan Kompetensi Mengajar Bahasa Inggris
- 13) Pengembangan Kelas Daring dengan Model CoI untuk Guru TK-A: Pengajaran STEM pada Pendidikan Anak Usia Dini
- 14) Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia: Meningkatkan Literasi Keuangan dan Ekonomi Syariah berbasis Pembelajaran 4.0
- 15) Implementasi MOOC dalam Pendidikan Resolusi Konflik Jarak Jauh Pengembangan MOOC Pendidikan Resolusi Konflik
- 16) Pengembangan Bahan Ajar E-Book Membaca Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar

Di Kecamatan Merauke

- 17) Pengaruh Youtube Terhadap Corak Keberagaman Santri: Studi Kasus SMA Trensains Muhamadiyah Sragen
- 18) Pengembangan Pelatihan Daring Gamification Bagi Guru Kimia
- 19) Membangun Keterlibatan Guru dalam Mengikuti Pelatihan Daring dan Terbuka (MOOC) Mengenai Pengajaran Matematika Jenjang Sekolah Dasar
- 20) Bahasa Inggris Kemaritiman Berbasis Mobile App - Blended Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Di Era Revolusi Industri 4.0
- 21) Meningkatkan keterampilan menyediakan layanan jasa housekeeping siswa melalui distance learning dengan menggunakan MOOC
- 22) Meningkatkan keterampilan menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja siswa melalui distance learning dengan menggunakan MOOC
- 23) Meningkatkan keterampilan menyediakan fasilitas kehilangan dan penemuan siswa melalui distance learning dengan menggunakan MOOC
- 24) Meningkatkan keterampilan membersihkan dan menyiapkan kamar untuk tamasiswa melalui distance learning dengan menggunakan MOOC
- 25) Artificial Intelligence (AI) Fruit Detection for Nutriion Information- using Convolutional Neural Network

b. Jumlah Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan Bidang Biologi Tropika

Capaian kinerja SEAMEO BIOTROP TA 2019 secara target semua tercapai 100%. Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biologi Tropika dengan target 21 judul penelitian tercapai sebanyak 33 judul penelitian, dengan tema sebanyak 26 Judul Penelitian Dasar dan Terapan di bidang Biologi Tropika dan



sebanyak 7 judul penelitian tentang kajian buah tropika yang unggul tanpa musim bekerjasama dengan Direktorat SMK Kemdikbud.

c. Jumlah Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Bidang Pangan & Gizi

Penelitian, Pengembangan Dan Evaluasi SEAMEO RECFON: sebanyak 8 kajian/ penelitian telah dihasilkan di tahun 2019, dengan judul sebagai berikut: 1) studi akhir (*endline*) *action research*: program “gizi untuk prestasi” untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan, ketahanan fisik, dan fungsi kognitif pada remaja di kabupaten malang, jawa timur; 2) Kebiasaan Merokok dan Status Gizi Remaja, Analisa Data Riskesdas 2019; 3) Hubungan Antara Asupan Protein, Kalsium, dan Susu dengan Ekspresi Gen MTOR dan Pertumbuhan Anak; 4) Gambaran Paparan dan Kontaminasi Merkuri dan Logam Berat Lainnya pada Ikan yang Dikonsumsi Anak; 5) Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keamanan Pangan Bagi Penyedia Kantin di Universitas Indonesia; 6) Penggunaan *Systematic Review* dan Alat Audit Dalam Mengembangkan Intervensi Program Gizi Berbasis; 7) Model pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan Keamanan Pangan di Sekolah dan 8) Pengembangan Alat dan Aktivitas Pengasuhan dan Edukasi Anak Usia Dini untuk Ibu Bekerja.

d. Jumlah Penelitian Pengembangan dan Evaluasi Bidang IPA

Penelitian Pengembangan, Dan Evaluasi Untuk Untuk Bidang IPA capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 100% maka capaian kinerja pada tahun 2019 cukup baik.

Pada tahun 2019 tema penelitian sejalan dengan program Integrasi STEM dalam Implementasi Kurikulum 2013. Penelitian dilakukan oleh guru sebagai upaya mendapatkan praktik baik implementasi STEM di sekolah. Pemberian hibah penelitian melalui seleksi proposal berbasis MGMP. Penelitian Pengembangan, Dan Evaluasi Untuk Bidang IPA capaian indikator kinerja ini sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target sebanyak 30 Penelitian terealisasi sebanyak 30 Penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%.

Judul penelitian dan pengembangan tersebut adalah:

- (1) Penerapan Pembelajaran Berbasis STEM melalui Media Desalinasi Air Laut Menjadi Air Tawar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 003 Tanjungpinang Timur oleh Ririndra Hidayat, S.Pd. SD
- (2) Implementasi Model Project Based Learning Terintegrasi STEM pada Materi Sumber Alternatif Energi Listrik di Kelas 6 SDN 4 Sungai Mali oleh Robie Ferli, S.Pd
- (3) Integrasi STE(A)M dan Muatan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pembelajaran Tematik di Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Bunga Bangsa Samarinda oleh Dyan Widya Agustina, M.A

- (4) Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Melalui STEM Metode "Hidup Sederhana " pada Siswa Kelas VI SDN Pabuaran 01 oleh Yeni Nurhasanah, S.Pd
- (5) Bharata Ecoprint Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Green STEM di Kelas III SD Negeri Bhayangkara oleh Arti Satiti, S.Pd
- (6) Making of Woven Bamboo Lamps sebagai Implementasi Pembelajaran IPA berbasis STEM Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di Kelas IV SD Negeri Kalinegoro 6 oleh Dita Widya Utami, S.Pd., Gr.
- (7) Keefektifan Pendekatan STEM dengan Ropetman terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik pada Pembelajaran Sifat-Sifat Benda Cair oleh Alphian Sahrudin, S.Pd.,M.Pd.
- (8) Implementasi Model PJBL STEM untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Literasi 4.0 Siswa SMP Pada Materi Pencemaran oleh Citra Roska Awaliyah, M.Pd
- (9) Mengembangkan Kreativitas Siswa SMP Melalui Pembelajaran IPA Berbasis STEM Preneurship pada Pembuatan Hand Sanitizer oleh Astri Faizah, M.Pd.
- (10) Penerapan Pembelajaran STEM Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik pada Konsep Fungi di SMAS Insan Madani Aceh Selatan oleh Ika Sukowati, S.Pd
- (11) Implementasi Model PJBL STEM untuk Menanamkan Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) Materi Bioteknologi Konvensional di SMPN 1 Ngoro Mojokerto Teknologi Pasca Panen Hasil Laut oleh Khusnul Mudawamah, S.Pd., M.Pd
- (12) Dalam Pembelajaran Ekosistem Berbasis STEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Kewirausahaan Siswa
- (13) Edu-Tourism dengan Pendekatan Ethno STEM di Museum Perang Dunia II Morotai untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pengetahuan Dasar IPA OSIS SMPN Satap Waringin oleh Sari Yuliantini, S.Pd., Gr.
- (14) Pengaruh Pembelajaran STEM terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Melalui Rancangan Fitorefiltem 4 pada Konsep Tekhnologi Ramah Lingkungan oleh Sofia Marhenis, S.PD
- (15) Penerapan Model Pembelajaran PJBL STEM dengan Memanfaatkan Limbah Dapur Sekolah Asrama Berbantuan Media Android oleh Erawati, S.Si., M.Pd
- (16) Implementasi Pembelajaran Green STEM Terintegrasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Kimia oleh Samhasari Desthi Muslimah, S.Pd. Gr
- (17) Implementasi Pembelajaran Berbasis STEM Melalui Project Based Learning dalam

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kewirausahaan Siswa pada Metode Distilasi/Penyulingan oleh Farid Hardiana, A.Md.Ak, M.Ak

- (18) Pembelajaran Berbasis Proyek Produk Tahu dan Pengolahan Limbahnya dengan Pendekatan STEM pada Materi Koloid sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 12 Surabaya oleh Suharningsih, S.Pd
- (19) Penerapan Pembelajaran Berbasis STEM untuk Materi Penanggulangan Limbah Detergen Melalui Pembuatan Tablet Sabun Ramah Lingkungan oleh Yulvianah, S.Pd
- (20) Implementasi Pembelajaran STEM Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Sistem Koloid, Aktivitas dan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Utara oleh Drs. Zulfan mazaimi
- (21) Pembelajaran Elektrokimia dengan Pendekatan STEM dan Berbantuan Virtual Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 oleh Diah Purwaningtyas, M.Pd.
- (22) Pengembangan “E-Duta” (Electronic Module Of Voltaic Cell) berbasis Pendekatan STEM pada Materi Sel Volta oleh Luh Murniasih, M.Pd
- (23) Pembelajaran STEM dengan “Mobil Esempe” untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII oleh Hamid Wan Nendra, S.Mat
- (24) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis STEM Melalui Hydraulic Robotic Arm Competition untuk Meningkatkan Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Kelas XI pada Materi Hukum Pascal oleh Ismail Harianto, M.Pd
- (25) Implementasi Pembelajaran STEM Menggunakan Aplikasi Arduino Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik oleh Lia Laela Sarah, S.Pd., M.T
- (26) Pengaruh Pembelajaran Etno STEM Berbasis Kelas Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Penerapan Konsep Fluida Alat Tumbuk Padi Jeungki Oto Masyarakat Provinsi Aceh oleh Qusthalani, S.Pd, M.Pd
- (27) Pengaruh Penerapan STEM Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IXa SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu oleh Yadi Haryadi, S.Pd.
- (28) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran PJBL-STEM dengan Media Aki Air Gambut di SMP Negeri 1 Sampit oleh Umi Faizah, S.Pd.
- (29) Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Perubahan Iklim terintegrasi STEM dengan Membangun Jaringan Stasiun Cuaca Mini Berbasis Iot oleh Zuchra Ulfa, S.Si
- (30) Pembuatan Rangkaian Pengaman Instalasi Listrik dari Bencana Gempa Bumi Melalui

Pembelajaran Berbasis STEM oleh Jurniati, S.Pd., M.Pd.

Capaian sub output ini sesuai target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) tema penelitian difokuskan pada pembelajaran STEM sehingga sejalan dengan Program Integrasi STEM dalam Impelementasi Kurikulum 2013, yakni Pembelajaran dengan Pendekatan STEM dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0;
- (2) pengawasan/monitoring serta pembinaan peserta ketika penerima hibah melakukan penelitian dilakukan melalui *Learning Management Sistem* (LMS) atau daring berbasis website dan beberapa sampling lokus dengan tatap muka.

Dalam merealisasikan target sub output penelitian, pengembangan dan evaluasi, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- 1) timeline penelitian terlalu singkat dikarenakan penentuan guru yang mendapatkan hibah ketika pelatihan Integrasi STEM dalam Impelementasi Kurikulum 2013 pada bulan juni, sedangkan pelaporan akhir penelitian pada bulan oktober;
- 2) untuk pertama kalinya SRG dibuka untuk negara SEAMEO lain dan hanya terdapat 2 partisipan dari 2 negara lain yang mengirimkan proposal;
- 3) banyak peserta yang kurang memahami dalam penyusunan laporan administrasi penelitian.

Solusi mengatasi kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan adalah melalui:

- 1) peserta hibah penelitian sebaiknya sudah ditentukan pada pertengahan semester pertama tahun anggaran, sehingga timeline penelitian cukup bagi peserta;
- 2) perlu ada dukungan dari MoE dan GB member terkait rekrutment proposal dari negara anggota SEAMEO lainnya;
- 3) membuat panduan laporan administrasi dan penggunaan dana hibah penelitian lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh penerima hibah.





Kegiatan Seminar Penelitian Bidang IPA (Research Grant)

e. Jumlah Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Bidang Pendidikan PAUD dan Pendidikan Keluarga

Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 1.678.093.000 terealisasi sebesar Rp. 1.655.972.800 dengan persentase capaian sebesar 98.68%. Sisa target anggaran sebesar Rp 22.120.200 dikarenakan terdapat perbedaan harga di perjalanan dan belanja bahan dengan perencanaan anggaran (SBM) Solusi mengatasi hambatan adalah dengan menghitung ulang kebutuhan akun perjalanan dan belanja bahan dengan cara menurunkan anggaran dibawah SBM.

3. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 63 institusi hanya terealisasi sebanyak 87 institusi dengan persentase capaian sebesar 138,10%

a. Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Berdasarkan cetak biru ASEAN Community tersebut, Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) menjadi semakin penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya bagi bangsa Indonesia, tetapi juga bagi negara-negara lain di Asia Tenggara. Kesadaran akan pentingnya PTJJ senantiasa harus dilakukan dengan upaya memperluas jangkauan kerja sama atau kemitraan antara SEAMOLEC dengan berbagai institusi pendidikan baik dari sisi kualitas dan kuantitas kemitraan.

Pada tahun 2019 program kerjasama SEAMOLEC difokuskan pada kerjasama pengembangan kemitraan antara Kemendikbud, SEAMOLEC, serta institusi mitra untuk mendukung program Pemerintah dalam percepatan pendidikan yang merata dan berkualitas di Indonesia serta memberi dampak bagi kawasan Asia Tenggara. Selain itu, tahun 2019, kemitraan akan dikembangkan kepada Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) untuk menjembatani antara sekolah kejuruan/keterampilan siswa dengan DUDI untuk penempatan siswa praktik.

Adapun jenis-jenis kegiatan yang mendukung antara lain: Teacher/Students mobility, Teachers/Students exchange, Teachers training, Principle/institutions partnership, online course, internship, dan exhibition.

Program kerjasama 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Rintisan atau kerjasama dengan mitra atau institusi pendidikan di Asia Tenggara untuk perjanjian pelaksanaan kerjasama dibidang kajian peningkatan kompetensi, peningkatan kompetensi SDM dibidang TIK, pertukaran materi ilmiah, publikasi dan informasi, pengiriman/pertukaran siswa/guru/dosen/staf pendukung dan bidang lainnya terkait pendidikan.
- 2) Pelatihan guru/dosen di Asia Tenggara

Dalam kegiatan kerjasama 2019, SEAMOLEC menghasilkan ouput perjanjian kerjasama (MoU/MoA) antara SEAMOLEC dan institusi pendidikan di Indonesia dan dengan institusi pendidikan dari kawasan regional Asia Tenggara serta kawasan dunia lainnya.

Institusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sukhotai Thammatirat Open University- Thailand
2. Hanbat University- Korea Selatan
3. Ministry of Education and Youth, Cambodia
4. SMK Kesehatan Nurul Jadid
5. Sam & Smith Johns School

6. Yayasan Islam Al-Fajar
7. YPK ORA et LABORA Jakarta
8. Yayasan Kazeto Putra Perkasa
9. LPMP Nusa Tenggara Barat
10. Dinas Pendidikan Jawa Timur
11. Dinas Pendidikan Propinsi Banten
12. MGMP/KKPI Kota Kediri
13. Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta
14. Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah
15. Pimpinan Pusat Aisyiyah Yogyakarta
16. Lembaga Pendidikan Maarif

b. Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Biologi tropika.

Kerjasama dengan mitra secara nasional dan di wilayah Asia Tenggara tercapai 49 Institusi dan lembaga yang melakukan kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan dengan SEAMEO BIOTROP, terutama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian, mengenai sekolah mandiri di bidang pertanian buah dan sayuran untuk mendukung ketahanan pangan secara nasional.



c. Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pangan dan Gizi

pencapaian dalam kemitraan di tahun 2019, sesuai dengan tahapan 1) Penyusunan = 6 institusi (Poltekkes Kemenkes Bandung – NGTS Cimahi, SMK Geo Informatika – NGTS, SMK Wikrama Bogor – NGTS, IMU Malaysia, PPSDM Kemenkes, dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta); 2) Pelaksanaan = 13 institusi (Poltekkes Kemenkes Bandung – NGTS, SMK Geo Informatika, SMK Wikrama Bogor, BATAN, FIK Universitas Gontor – Training, IMU Malaysia – *Capacity Building + OLS*, IHNH-UPLB – NLP, GIZ, Poltekkes Pontianak,

Kabupaten Sambas, Universitas Indonesia, HIMPAUDI, dan Universitas Brawijaya); 3) Evaluasi = 5 institusi (Politeknik Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Malang, Dinas Pendidikan Malang, NIPH, MoH, LaoPDR dan Poltekkes Tasikmalaya).

d. Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga

Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 394.082.000 terealisasi sebesar Rp. 378.472.361 dengan persentase capaian sebesar 96.04%. Sisa target anggaran sebesar Rp 15.609.639 dikarenakan terdapat perbedaan harga tiket di perjalanan dan belanja barang persediaan barang konsumsi dengan perencanaan anggaran (SBM)

Solusi mengatasi hambatan adalah dengan menghitung ulang kebutuhan akun perjalanan dan belanja barang persediaan konsumsi dengan cara menyesuaikan dengan harga real.

4. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 9.550 orang terealisasi sebanyak 12.880 orang dengan persentase capaian sebesar 134.87% Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

a. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)

Untuk mendiseminasikan inovasi dan keahlian dalam bidang PTJJ, SEAMEO SEAMOLEC melaksanakan peningkatan kompetensi kepada PTK Asia tenggara. Berbagai kegiatan untuk peningkatan kompetensi tersebut telah dilaksanakan baik secara daring atau tatap muka. Kegiatan tersebut untuk beberapa materi sebagai berikut:

- 1) Internet of Things (IoT)
- 2) 3D Visualization
- 3) Augmented Reality
- 4) Virtual Reality
- 5) Massive Open Online Course (MOOC).

Tabel berikut adalah jumlah PTK yang telah ditingkatkan kompetensi Kompetensi dan Profesionalisme bidang Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ):

Training Program (tatap muka & Daring)	Jumlah kegiatan	Jumlah peserta
Materi tatap muka: 1. Module Development 2. ICT-based Instructional Materials 3. Lecturing Video 4. White Board Animation 5. Infographic Design 6. Office Application 7. Microsoft Office 365 8. IOS Basic 9. EPUB 10. BLOG-based Learning 11. Internet of Things (IoT) 12. ICT-based Learning Media Development in IR 4.0 Era 13. STEAM-based Learning Media Development 14. Web-based Learning 15. Digital Simulation 16. Augmented Reality 17. Virtual Reality 18. Presentation Design (PowerPoint) 19. Digital Class 20. 3D Visualization	40	4,615
Daring: 1. BLOG-based Learning 2. White Board Animation 3. Infographic Design 4. Android Block Programming 5. Presentation Design (PowerPoint)	5	2,500
Total Number	45	7,115

b. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang

Bidang Biologi Tropika

Kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan masyarakat ilmiah dalam bidang Biologi Tropika juga melampaui target yang direncanakan, hal ini karena adanya peningkatan permintaan pelatihan dari SMK yang tergabung pada program Ketahanan Pangan yang diprogramkan dari Direktorat PSMK Kemdikbud, hal ini berimplikasi pada jumlah peserta pelatihan sehingga realisasinya sangat tinggi yaitu 700 orang dari target menjadi 2.154 orang yang mengikuti pelatihan di SEAMEO BIOTROP.



c. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang gizi dan pangan

Pencapaian dalam SDM berkompeten pada tahun 2019 cukup signifikan yaitu sebesar 3.018 orang dengan beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. *Roll-out Courses (LP Optifood, Philippine Nutrition Leadership Program, Nutrition Status Assessment and Article Writing, Research Methodology, Analisa Data Asupan dengan Aplikasi Nutrisurvey, Food Safety and HACCP, Dasar Ilmu Gizi, Food Safety, dan Food Safety Management and Halal).*
- b. *Regional Training (Food and Nutrient Intervention, Food Safety, Survey Planning, Best Practices in Dietary, dan 13th SEANLP).*
- c. *Post Graduate Training (Introduction to Nutrition Anthropology, Nutrition and diseases, Health promotion in nutrition programs, Nutrition in food industry, Handling your nutrition survey using SPSS, Public health and community nutrition system analysis, HNPPM, dan Food Economics and food security).*
- d. *Online Post Graduate Training (HACCP dan Tenaga Pelaksana Gizi).*
- e. *General Lectures/Seminars (Seminar on Making sense on qualitative research, General Lecture on Demographic Transition and Its Impact on Disease Burden, Panel Discussion on Health and Nutrition Promotion in Practice, Seminar on Microbiology*

Risk Assessment and Public Health Nutrition, 5th Seminar on Current Issues and Update on FCTs and Dietary Assessment, dan Seminar HNPPM).

- f. *Online Lecture Series (Doing Qualitative Research about Adolescent Health, Food Education: The Approach to Solve Nutrition, Stunting Determinants in Indonesia, dan Planning a SBNP).*
- g. *Live Streaming*
- h. *Online (OT ProGAS, OT SD, OT SMA, dan SEA CAMP Healthy Canteen).*
- i. *Face to Face (TOT NGTS WINS SD di Cirebon, TOT NGTS WINS SD di Cimahi , TOT NGTS WINS SD di Klaten, TOT Kantin Aksi Bergizi di Klaten, TOT Kantin Aksi Berigizi di Lombok, Nutrition Competition, TOT NGTS di Bogor (SMK Wikrama, SMK Geo Informatika, SMK Farmasi Galenium).*
- j. *Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui: Capacity Building di Sentul, Capacity Building di Almond Zucchini, Capacity Building Diving, Capacity Building GCP, Capacity Building PBJ, Inhouse training ISO/IEC 17025:2017 dan News Writing).*
- k. *Hands on PCR Peserta : FPOK UPI, FK UKI, UNiV MH THAMRIN, FKUI, SEAMEO QITEP IN SCIENCE.*
- l. *Food contaminant Peserta : Mahasiswa Departemen Gizi FKUI angkatan 2018/2019*
- m. *Media Briefing*

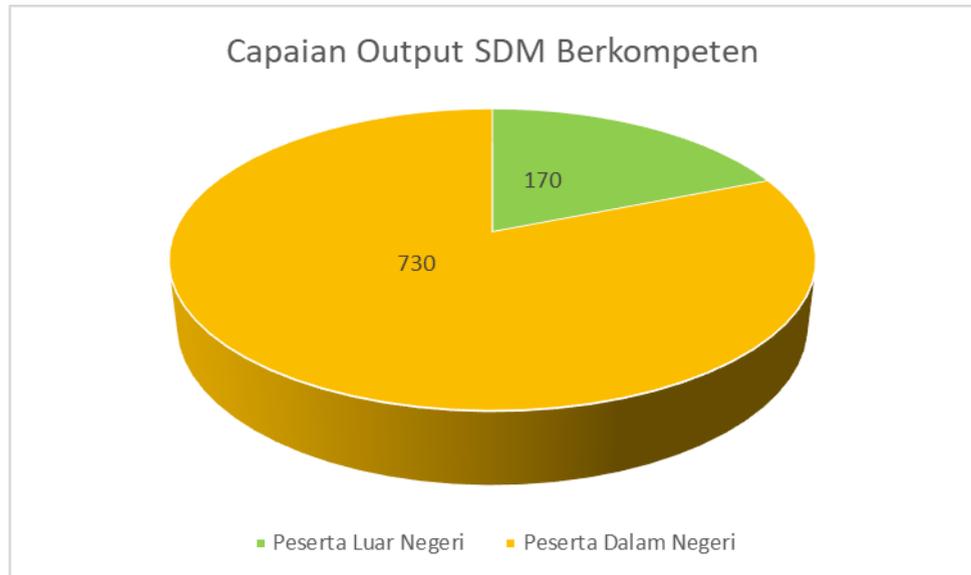
d. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang Matematika

Capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target sebanyak 390 orang terealisasi sebanyak 900 orang dengan persentase capaian sebesar 230,77% Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut: SDM Berkompeten bidang Matematika- SEAMEO QITEP in Mathematics

SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 230,77%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 203,54% maka capaian kinerja pada tahun 2019 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 strategi pencapaian output ini bertambah pelaksanaan diklat dengan metode *cost-sharing* dan *Customized Course* dengan pemerintah daerah, dan institusi pendidikan.

SDM Berkompeten SEAMEO QITEP in Mathematics melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 390 orang, dengan jumlah peserta luar negeri sebanyak 110 orang dan peserta dalam negeri sebanyak 280 orang terealisasi sebanyak 900 orang, dengan

jumlah peserta luar negeri sebanyak 170 orang dan peserta dalam negeri sebanyak 730 orang dengan persentase capaian sebesar 230,77%. Capaian sub output ini melebihi target dikarenakan diklat dengan biaya patungan yang semula direncanakan sebanyak 4 diklat bertambah menjadi 10 diklat (7 diklat dengan biaya patungan dalam negeri dan 3 diklat dengan biaya patungan luar negeri). Selain itu terdapat 1 diklat kerjasama dimana seluruh pendanaan murni ditanggung oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang.



Tema diklat adalah:

1. Mendiklat Guru Matematika dengan Pembelajaran Berbasis IT (IT Based) Jenjang SMA
2. Mendiklat Guru dengan Pembuatan Alat Peraga Matematika (Teacher Made Teaching Aid) - Jenjang SMP
3. Mendiklat Guru Matematika berkait dengan Studi Pembelajaran (Lesson Study) - Jenjang SD
4. Mendiklat Guru Matematika dengan Pembelajaran yang Menyenangkan (Joyful Learning) - Jenjang SMP
5. Mendiklat Guru dengan Pembelajaran Matematika yang Realistis (Realistic Mathematics Education) - Jenjang SD
6. Mendiklat Guru Matematika Dalam Negeri dengan Biaya Patungan (InCountry Course on IT Based Mathematics Learning)
7. Mendiklat Guru Matematika Dalam Negeri dengan Biaya Patungan (InCountry Course on Joyful Learning in Mathematics Education)
8. Mendiklat Guru Matematika Luar Negeri dengan Biaya Patungan (InCountry Course on Joyful Learning in Mathematics Education)
9. Mendiklat Guru Matematika Dalam Negeri dengan Biaya Patungan (In Country Course on Teacher Made Teaching Aid)



Caption 11 : Gambar Pelaksanaan Diklat Pendidikan Matematika yang Realistis

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan jadwal yang sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan, sehingga tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan diklat
- (2) Komunikasi yang baik dengan pihak institusi pendidikan, dinas dan komunitas pendidikan sehingga dapat terlaksana diklat-diklat tambahan

Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) Konfirmasi waktu pelaksanaan diklat biaya patungan luar negeri terlalu dekat/mendadak
- (2) Kementerian pendidikan negara terkait tidak mengirimkan peserta diklat

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Meningkatkan komunikasi ke Sekolah Indonesia Luar Negeri/pihak tempat penyelenggaraan kegiatan Diklat dengan Biaya Patungan sehingga konfirmasi tanggal pelaksanaan kegiatan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan
- (2) Meningkatkan komunikasi ke Kementerian Pendidikan di Asia Tenggara untuk dapat mengirimkan peserta diklat

e. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang IPA

PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang sains capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 227%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 203% maka capaian kinerja pada tahun 2019 jauh lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah pelaksanaan training secara kerjasama dalam pendanaan dengan oleh pemerintah daerah di Indonesia maupun Kementerian Pendidikan Negara Anggota SEAMEO lainnya.

Indikator kinerja “PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang IPA capaian indikator kinerja ini melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 1.170 orang terealisasi sebanyak 2.653 orang dengan rincian 53 orang dari luar negeri dan 2.601 orang dari Indonesia. Selain itu beberapa kegiatan diisi oleh narasumber asing. Total narasumber yang mengisi pada kegiatan tahun 2019 yaitu sebanyak 11 orang.

Tema diklat yang dilaksanakan secara tatap muka adalah:

1. *Training on Earth and Space Science* (Pelatihan Bumi dan Antariksa)
2. *Training on Environmental Education for sustainable Development*
(Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup) kerjasama dengan OCE (Office for Climate Education)
3. *Training on Science Classroom Supervision* (Pelatihan Supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas)
4. *Training on STELR (Science and Technology Education Leveraging Relevance Renewable Energy Programme* bekerjasama dengan ATSE (The Australian Academy of Technology and Engineering)
5. *Training on STEM (Science Technology Engineering and Mathematics) Education* bagi pengurus KKG dan MGMP dengan moda IN-ON-IN
6. *Pelatihan Computational Science Education: Integrating Computational thinking to Science Learning*
7. *Pelatihan School – Based Classroom, Teacher and Formative Assessment* kerjasama dengan NEQMAP (Network on Education Quality Monitoring in the Asia-Pacific)
8. *In-Country Training (Integrasi STEM dalam K-13, Inquiry-Based Science Education*

(IBSE), Manajemen Laboratorium, Supervisi Kelas IPA, Pendalaman Materi)

9. Kegiatan Kerjasama lainnya yakni Seminar, Workshop dan Konferensi.

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) pelaksanaan program bekerjasama dengan pemerintah daerah/instansi Pendidikan serta UPT Kemendikbud terkait dengan cara melakukan kegiatan yang bersifat *cost-sharing* (Program In-Country);
- (2) menggunakan model pelatihan in-on-in untuk pelatihan STEM agar penyebaran program yang lebih masif;

Dalam merealisasikan target sub output SDM berkompeten, ditemukan beberapa kendala antara lain:

- (1) kesulitan dalam mendapatkan narasumber dari instansi/lembaga dengan cakupan regional/internasional untuk lebih memperkaya pengalaman peserta dalam mengikuti diklat
- (2) peminat peserta untuk tahun ini sedikit berkurang serta pendaftar banyak dari alumni yang pernah mengikuti diklat 1-2 tahun sebelumnya;
- (3) program pemberdayaan alumni belum dikembangkan secara optimal;
- (4) tidak semua permintaan kerjasama program pelatihan yang bersifat *cost-sharing* dapat terlayani dikarenakan keterbatasan anggaran untuk program In-Country;
- (5) peserta dari luar untuk program yang bersifat regional kadang-kadang tidak terpenuhi karena kementerian pendidikan negara SEAMEO lainnya tidak mengirimkan perwakilan peserta.

Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

- (1) memperluas dan mengoptimalkan peran lembaga dalam melakukan jejaring atau kerjasama dengan banyak institusi atau individu dengan cakupan atau pengalaman di regional/international yang memiliki tupoksi atau kompetensi yang relevan dengan lembaga;
- (2) membuat sistematisa penyeleksian dan penentuan kriteria peserta diklat yang tepat serta menyediakan program khusus bagi alumni;
- (3) menawarkan program yang sepenuhnya dibiayai oleh instansi atau pemerintah daerah yang meminta kerjasama program pelatihan;
- (4) memperkuat komitmen kementerian pendidikan negara SEAMEO lainnya melalui bantuan para Governing Board (GB) Member.



K
e

giatan Pengembangan sumberdaya manusia SEAMEO QITEP in Science 2019

f. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang Bahasa

Dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia (guru dan staf Centre), SEAQIL melaksanakan kegiatan meliputi

- 1) Pelatihan bagi guru bahasa (kolaborasi dengan 4 Dinas Pendidikan Provinsi)

Pada awal tahun 2019, SEAQIL menandatangani Nota Kesepakatan (MOU) dengan empat Dinas Provinsi di Indonesia, yaitu Sumut, Sumbar, DI. Yogyakarta, dan Kalbar. Sebagai tindak lanjut dari MOU tersebut, SEAQIL melaksanakan

kegiatan peningkatan kapasitas guru bahasa terkait metodologi pengajaran bahasa berbasis HOTS dan penulisan naskah video model pembelajaran bahasa yang dilaksanakan pada empat provinsi tersebut.

2) Pelatihan daring

Pelatihan daring yang dilaksanakan pada tahun 2019 berfokus pada tiga model pembelajaran bahasa, yaitu model pembelajaran berbasis teks, berbasis proyek, dan penyingkapan.

3) Seminar dan Simposium

Dalam hal ini, SEAQIL melaksanakan tiga seminar, yaitu 1) Seminar Nasional "Strategi Pembelajaran Bahasa, Matematika, dan Sains Berorientasi pada Higher Order Thinking Skills" (Perayaan 10 tahun Tiga SEAMEO QITEPs), 2) Seminar Penelitian Tindakan Kelas, dan 3) Seminar Kurikulum Abad 21. Selain itu, SEAQIL juga melaksanakan simposium tahunan, yaitu the Tenth Annual Internasional Symposium of Foreign Language Learning (10th AISOFOLL).

4) Peningkatan Kapasitas Staf

Untuk meningkatkan kompetensi staf, SEAQIL melaksanakan dua pelatihan, yaitu 1) penulisan laporan, dan 2) capacity building.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM adalah 970 orang. Tidak hanya itu, SEAQIL juga melaksanakan program kolaborasi dengan APCEIU dengan tajuk "APCEIU-SEAQIL Global Citizenship Education Storytelling Contest". Dalam kegiatan ini, ditetapkan enam cerita terbaik dari 132 cerita yang diterima. Cerita terpilih tersebut akan dipublikasikan dalam buku yang diterbitkan APCEIU.

g. Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga

Realisasi anggaran Indikator kinerja "Jumlah PTK SDM Berkompeten SEAMEO CECCEP", realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 954.173.000 terealisasi sebesar Rp. 922.667.600 dengan persentase capaian sebesar 96.70%. Sisa target anggaran sebesar Rp 31.505.400 dikarenakan tidak terserapnya anggaran dari program kerjasama pelatihan, dan terdapat perbedaan harga belanja bahan serta belanja barang persediaan barang konsumsi dengan

perencanaan anggaran (SBM)

Solusi mengatasi hambatan adalah dengan mempersiapkan program pelatihan kerjasama dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di awal tahun dan menghitung ulang kebutuhan belanja barang persediaan konsumsi dengan cara menyesuaikan dengan harga real.

5. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 24.035 Eks/Lap terealisasi sebanyak 48.715 Eks/Lap dengan persentase capaian sebesar 119,47%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

a. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang PTJJ

Publikasi SEAMEO SEAMOLEC terdiri dari cetak dan non cetak. Selain itu, SEAMEO SEAMOLEC mempublikasikan program dan kegiatan dengan menerima kunjungan dari institusi lain serta berperan serta di Pameran pameran Pendidikan.

Publikasi cetak:

- 1) Leaflet/Brochure.
- 2) SEAMOLEC Info, majalah 4 bulanan tentang program dan kegiatan SEAMOLEC. SEAMOLEC info terbit pada bulan April, Agustus, and Desember.
- 3) Annual Report. Laporan program dan kegiatan selama 1 tahun. Annual Report dapat diakses secara online di <https://seamolec.org/annualreport>.

Publikasi non cetak:

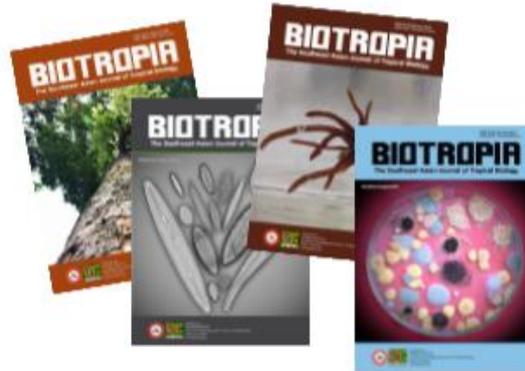
- 1) SEAMOLEC official website
- 2) Sosial media
- 3) Video profile

b. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Biologi Tropika

Sebagai institusi penelitian dan pelatihan, SEAMEO BIOTROP mempunyai tanggung jawab dalam hal desiminasi hasil-hasil penelitian pelatihan yang telah di capai selama tahun anggaran 2019.

Desiminasi yang dilakukan oleh SEAMEO BIOTROP salah satunya adalah kegiatan pencetakan buku dan jurnal

tulisan ilmiah dari hasil penelitian dan pelatihan untuk dapat dibaca secara langsung oleh masyarakat ilmiah dan masyarakat pada umumnya.



Pada tahun anggaran 2019, SEAMEO BIOTROP mempublikasikan sebanyak 9.000 Eksemplar buku-buku ilmiah untuk masyarakat melebihi target yang direncanakan. Hal ini karena banyaknya permintaan buku-buku ilmiah dan modul pelatihan dari berbagai institusi pemerintah dan Masyarakat umum.

c. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Gizi dan Pangan

Publikasi dan Diseminasi SEAMEO RECFON; sebanyak 3.582 buah/ eksemplar materi dan alat publikasi yang dicapai pada tahun 2019.

d. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Matematika

Capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 3.030 Eks/Lap terealisasi sebanyak 3.300 Eks/Lap dengan persentase capaian sebesar 108%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh sub output kegiatan sebagai berikut:

Indikator Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics, capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 108,91% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 59,49% maka capaian kinerja pada tahun 2019 lebih baik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah jumlah eksemplar.

Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 3.030 eksemplar terealisasi sebanyak 3.300 eksemplar dengan persentase capaian sebesar 108,91%.

Capaian sub output ini melebihi target dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Mengoptimalkan jumlah eksemplar dengan tidak mengurangi kualitas

- (2) Memilih penyedia percetakan yang mempunyai kompetensi baik dengan harga yang kompetitif

Dalam merealisasikan target sub output Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Mathematics, ditemukan beberapa kendala antara lain: (1) Materi untuk bahan pencetakan publikasi belum ada sampai dengan waktu pelaksanaan pencetakan (2) Terlalu lama pada proses revisi, validasi, layout, serta koreksi materi.

Solusi mengatasi hambatan:

- (1) Memperbaiki kinerja tim pembuatan materi pencetakan publikasi agar tidak mengalami keterlambatan

- (2) Memperbaiki kinerja tim revisi, validasi, layout, serta koreksi materi

e. Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Ilmu Pengetahuan Alam

Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 196%, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 247%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 strategi pencapaian sub output ini ditingkatkan dengan menambah pelaksanaan diklat kerjasama dengan instansi pendidikan di daerah. Indikator kinerja Publikasi dan Diseminasi SEAMEO QITEP in Science melebihi target yang ditetapkan, dari target sebanyak 3.005 Eksp terealisasi sebanyak 5.895 Eksp dengan persentase capaian sebesar 196%.

Kendala dalam mencapai kinerja tersebut adalah;

- 1) banyaknya revisi bahan cetakan pada saat reviu sehingga proses pencetakan



Contoh Publikasi centre Bulletin, *Newsletter*

f. **Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga**

Realisasi anggaran indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp 648.052.000 terealisasi sebesar Rp. 642.985.106 dengan persentase capaian sebesar 99.22%. Sisa target anggaran sebesar Rp 1.612.410, hal tersebut di mungkinkan karena terdapat perbedaan harga belanja barang persediaan barang konsumsi dengan perencanaan anggaran (SBM)

Solusi mengatasi hambatan adalah dengan menghitung ulang kebutuhan belanja barang persediaan konsumsi dengan cara menyesuaikan dengan harga real dilapangan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen penetapan kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang berhasil digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut. Realisasi anggaran sebesar 97,24% dari jumlah anggaran sebesar Rp 83.399.717.000 telah terealisasi sebesar Rp 81.095.348.468. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan pada masing-masing indikator kinerja:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	EALISASI	%
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Antar Negara Asean	Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, dan Pangan & Gizi"	4.198.672.000	4.084.670.574	97,28
	Jumlah Model Bidang PTJJ	1.574.655.000	1.533.431.704	97,38
	Jumlah Model Pengembangan dan Pembelajaran Pangan & Gizi	474.897.000	458.436.796	96,53
	Jumlah Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Matematika	251.439.000	242.536.926	96,46
	Jumlah Model Pengembangan dan Pembelajaran Bidang IPA	103.621.000	102.478.112	98,9
	Jumlah Model Peningkatan Kompetensi menurut Bidang Bahasa	1.794.060.000	1.747.787.036	97,42
	Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Matematika, Pangan & Gizi, Biologi tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga"	7.660.506.000	7.444.390.254	97,18
	Jumlah Penelitian, Pengembangan, dan Evaluasi Di Bidang PTJJ	1.432.641.000	1.359.964.018	94,93
	Jumlah Penelitian Ilmu Dasar dan Terapan Bidang Biologi Tropika	3.226.602.000	3.158.705.000	97,9
	Jumlah Penelitian, Pengembangan dan	973.483.000	930.212.707	95,56

Evaluasi Bidang Pangan & Gizi			
Jumlah Penelitian Pengembangan dan Evaluasi Bidang IPA	41.817.000	34.932.645	83,54
Jumlah Penelitian, Pengembangan dan Evaluasi Bidang Pendidikan PAUD dan Pendidikan Keluarga	307.870.000	304.603.084	98,94
Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"	1.315.288.000	1.287.997.593	97,93
Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	394.143.000	388.344.628	98,53
Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Biologi tropika.	145.481.000	142.044.299	97,64
Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pangan dan Gizi	381.582.000	379.136.306	99,36
Jumlah Institusi Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga	394.082.000	378.472.360	96,04
Indikator kinerja kegiatan "Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"	13.628.237.000	13.133.810.385	96,37

Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)	2.577.828.000	2.447.221.660	94,93
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang Biologi Tropika	1.996.024.000	1.792.109.802	89,78
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang gizi dan pangan	1.967.013.000	1.910.878.987	97,15
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang Matematika	2.619.301.000	2.555.827.370	97,58
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang IPA	2.433.053.000	2.429.778.409	99,87
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang Bahasa	1.080.845.000	1.075.326.557	99,49
Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme bidang Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga	954.173.000	922.667.600	96,7
Indikator kinerja kegiatan "Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding, annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"	6.108.478.000	5.915.622.576	96,84
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang PTJJ	873.954.000	857.950.483	98,17
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Biologi Tropika	1.443.787.000	1.342.895.973	93,01

Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Gizi dan Pangan	906.405.000	905.622.515	99,91
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Matematika	587.133.000	563.409.523	95,96
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Ilmu Pengetahuan Alam	843.098.000	842.881.540	99,97
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang Bahasa	806.049.000	759.877.436	94,27
Jumlah Publikasi dan Diseminasi Bidang PAUD dan Pendidikan Keluarga	648.052.000	642.985.106	99,22

Berdasarkan data kinerja anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa dari lima indikator kinerja rata-rata realisasinya belum mencapai target. Berikut penjelasan realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja:

1. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Model yang Dikembangkan di Kawasan Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, dan Pangan & Gizi"

Realisasi anggaran indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 4.198.672.000 terealisasi sebesar Rp. 4.084.670.574 dengan persentase capaian sebesar 97,28%. Tidak tercapainya target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- 1) Pembatasan perjadi;
- 2) Sisa anggaran (harga satuan pada saat realisasi lebih rendah dibandingkan dengan harga satuan SBM);
- 3) Pengalihan tempat yang seharusnya dilaksanakan di luar negeri dijadikan ke dalam negeri.

Solusi mengatasi hambatan dan kendala tersebut adalah:

- 1) Mengurangi anggota tim internal SEAMEO Center yang bertugas di lapangan dan memperdayakan SDM local sebagai narasumber atau instruktur sehingga dapat menghemat perjadi;
- 2) Mengoptimalkan kerjasama dengan instansi dalam negeri dalam pengembangan Model Pembelajaran

2. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Penelitian Pengembangan, dan Evaluasi untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sains, Matematika, Pangan & Gizi, Biologi tropika, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga"

Realisasi anggaran indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 7.660.506.000 terealisasi sebesar Rp. 7.444.390.254 dengan persentase capaian sebesar 97,18%.

Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- 1) Adanya pemotongan anggaran pada sub output ini
- 2) Sisa dana kegiatan yang dibawah SBM

Solusi dalam menghadapi hambatan dan kendala adalah:

- 1) Seminar penelitian yang direncanakan tatap muka dilakukan secara online yang disebabkan oleh efisiensi perjalanin
- 2) Sisa dana kegiatan yang dibawah SBM

3. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah Institusi di Kawasan Asia Tenggara yang Terlayani Melalui Pelatihan untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Realisasi anggaran indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 1.315.288.000 terealisasi sebesar Rp. 1.287.997.593.000 dengan persentase capaian sebesar 97,93%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- 1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- 2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap

4. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah PTK yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme untuk bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Realisasi anggaran indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 13.628.237.000 terealisasi sebesar Rp. 13.133.810.385 dengan persentase capaian sebesar 96,37%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- 1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- 2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap

5. Indikator kinerja kegiatan "Jumlah publikasi (newsletter, journal, proceeding,

annual report, profil center) di bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Matematika, Sains, Bahasa, Pangan & Gizi, Biologi tropika, PAUD dan Pendidikan Keluarga"

Realisasi anggaran indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan, dari target sebesar Rp. 6.108.478.000 terealisasi sebesar Rp. 5.915.622.576 dengan persentase capaian sebesar 96,84%. Ketidaktercapaian target anggaran sebesar yang ditetapkan dikarenakan:

- 1) Adanya sisa anggaran terkait perjalanan dinas karena anggaran yang digunakan lebih kecil dari yang direncanakan di DIPA (efisiensi)
- 2) Adanya Efisiensi atau pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dialihkan ke akun non perjalanan dinas yang akhirnya tidak digunakan atau tidak terserap

IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis SEAMEO SEAMOLEC yang ditetapkan dalam RKT 2018 dari sisi ketercapaian target kinerja mengalami perbaikan yang signifikan sedangkan dari sisi anggaran masih tidak sesuai dengan yang direncanakan. Adapun gambaran capaian kinerja dan anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian kinerja SEAMEO SEAMOLEC dari lima indikator kinerja yang tercapai 100% satu indikator dan melebihi 100% sebanyak 4 indikator
- 2) Capaian Anggaran SEAMEO SEAMOLEC dari lima indikator kinerja tercapai target sebesar Rp 81.095.348.468 (97,24%)

Dari analisis ketercapaian kinerja dan anggaran SEAMEO SEAMOLEC ada beberapa rekomendasi untuk perbaikan ketercapaian target untuk tahun anggaran 2019, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengantisipasi keterambatan pencairan anggaran dengan cara membuat perencanaan yang lebih matang.
- b) mengefektifkan dan mengefisienkan mekanisme pencapaian serapan anggaran.
- c) meningkatkan program melalui peningkatan kualitas SDM,
- d) mengefektifkan implementasi manajemen mutu,
- e) mengoptimalkan akses dan kemitraan untuk program-program yang telah dicanangkan,
- f) meningkatkan dukungan finansial dari berbagai sumber, melalui cost-sharing activities,
- g) meningkatkan lobby dengan negara-negara di ASEAN untuk kelancaran kegiatan,
- h) meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan di bidang PJJ.
- i) Meningkatkan kemampuan staf dalam hal komunikasi (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), membangun relasi/kolaborasi, memelihara relasi/kolaborasi, dan mengembangkan relasi/kolaborasi.
- j) Meningkatkan kualitas manajemen dalam pengelolaan manajerial kepegawaian
- k) Meningkatkan status pegawai PPNPN menjadi PPPK
- l) Mengajukan pembuatan gedung kantor, karena selama ini masih menggunakan gedung instansi lain.

Selanjutnya, diharapkan agar laporan akuntabilitas kinerja SEAMEO SEAMOLEC tahun 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stakeholders dan sebagai sumber informasi penting tentang pelaksanaan kegiatan tahunan dan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.